

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN EFISIENSI
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)
Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun oleh:
Tamarien Sita Hapsari
NPM: 16 03 22708**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN EFISIENSI
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Disusun oleh:

Tamarien Sita Hapsari

NPM: 16 03 22708

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing,

 ACC
Skripsi

Alexander Jatmiko Wibowo, SE., SIP, MSF.

18 Juli 2020



SURAT KETERANGAN

No. 586/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 7 Agustus 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|-----------------|
| 1. Dr. C. Handoyo Wibisono, MM., MSA. | (Ketua Penguji) |
| 2. A. Jatmiko Wibowo, SE., SIP., MSF. | (Anggota) |
| 3. Drs. Felix Wisnu I, MBA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Tamarien Sita Hapsari

NPM : 160322708

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Tamarien Sita Hapsari telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji. Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN EFISIENSI
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan, baik secara langsung maupun tak langsung, yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dalam skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Juli 2020

Yang menyatakan,

Tamarien Sita Hapsari

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan perlindungan-Nya, sehingga skripsi peneliti yang berjudul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** dapat peneliti selesaikan dengan baik dan lancar.

Dalam menyusun skripsi ini, tentu saja banyak pihak yang telah membantu peneliti, entah itu dalam bentuk doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga peneliti. Terimakasih Papa, Mama, dan Mas Dio yang senantiasa selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan yang terbaik untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Semoga saya selalu dapat membanggakan kalian. Tuhan memberkati kita.
2. Kedua eyang putri peneliti. Terimakasih eyang sudah tak pernah sekalipun lelah untuk mendoakan yang terbaik untuk saya. Saya bersyukur karena saya masih dapat kesempatan untuk membanggakan eyang. Semoga eyang sehat dan bahagia selalu.
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Alexander Jatmiko Wibowo, SE., SIP, MSF. Terimakasih pak atas bimbingannya selama proses pengerjaan skripsi ini. Terimakasih juga atas kesabarannya terhadap saya yang terkadang tidak cepat paham ya, Pak. Semoga bapak sehat dan bahagia selalu.

4. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Terimakasih bapak dan ibu atas jasanya selama saya menempuh pendidikan di UAJY. Semoga bapak dan ibu selalu diberkati dan dilancarkan pekerjaannya oleh Tuhan.
5. Sahabat-sahabatku yang luar biasa. Terimakasih Sashtya Ayudya, Friska Natalia, dan Rosiana Andarini atas dukungan, semangat, dan doa kalian. Aku bahagia bisa mengenal dan belajar dari kalian sejak SMA sampai saat ini, gengs. Semoga Tuhan selalu menyertai langkah kita selanjutnya, apapun jalan yang kita tempuh nanti.
6. Sahabatku, Agatha Dea dan Carla Anindya. Makasih ya, kalian adalah salah satu alasan untuk aku bisa kuat dan semangat menjalani per-skripsian ini. Kalian berhak mendapatkan yang terbaik di dunia ini. Tuhan memberkati kalian.
7. Teman-teman bimbingan skripsi. Terimakasih Dea, Maria, Madituh, Rena, Vera, Steven, Tata dan Aan atas bantuan dan dukungan kalian selama ini. Semoga kelak kita dapat menggapai cita-cita dan keinginan kita masing-masing.
8. Teman-teman PIPH HMPSM FBE UAJY 2016. Terimakasih Andro, Tessya, Maria, Brenda, Stephen, Addo, Raymond, dan Ezra atas semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan kalian selama ini. Semoga kita selalu diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menggapai mimpi kita. Tuhan memberkati.

9. Teman-teman KKN 76 Kelompok 77 Padukuhan Dukuh, terimakasih atas dukungan dan semangatnya. Tuhan memberkati.

10. Seluruh teman-temanku di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih atas kenangan, semangat, dan motivasi selama 4 tahun ini. Saya bersyukur dapat mengenal, berteman, dan belajar dengan kalian. Semoga kita dapat dipertemukan lagi di lain waktu dan di lain tempat. Tuhan memberkati.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk penelitian berikutnya yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Terimakasih dan Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 18 Juli 2020

Peneliti,

Tamarien Sita Hapsari

MOTTO HIDUP



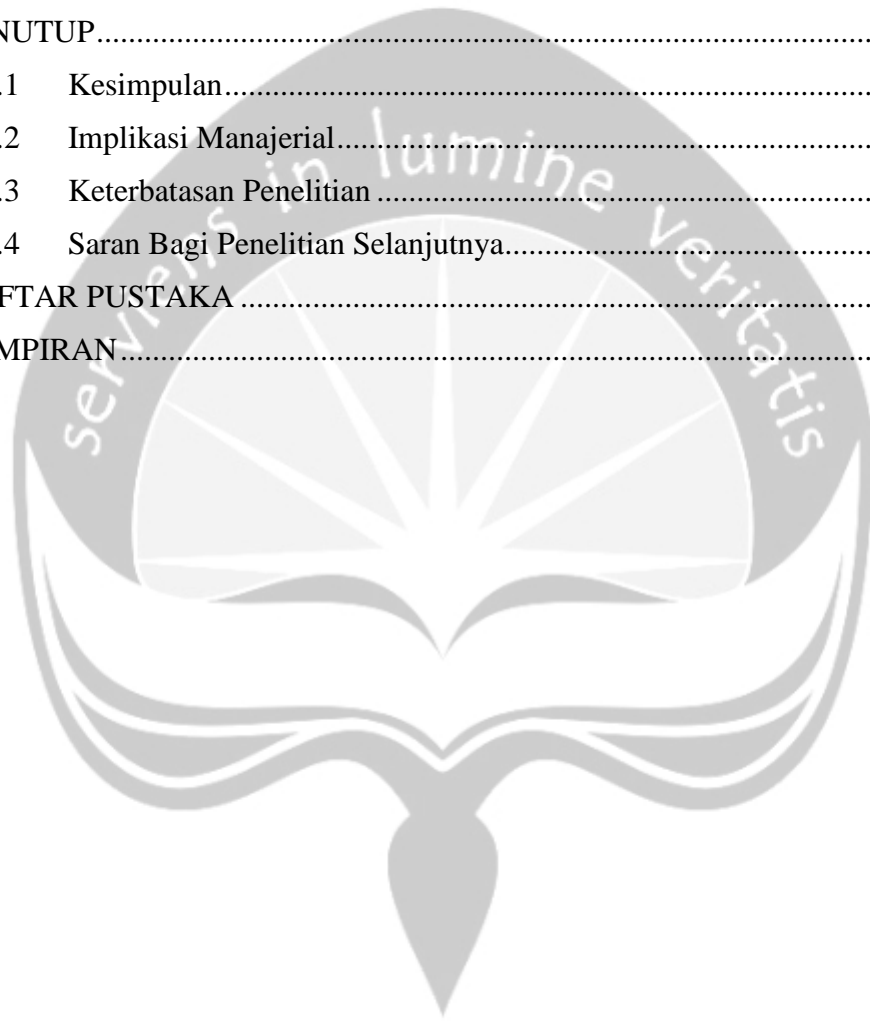
**DO WHAT
MAKES
YOU
HAPPY.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
Abstrak	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	8
2.1.3 Rasio Likuiditas	11
2.1.4 Rasio <i>Leverage</i>	14
2.1.5 Rasio Efisiensi.....	15
2.1.6 Rasio Profitabilitas	17
2.1.7 Rasio Nilai Pasar	19
2.1.8 Analisis <i>Du Pont System</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Pengembangan Hipotesis	30
2.4 Kerangka Pemikiran	33

BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.2 Jenis, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	35
3.3 Variabel dan <i>Proxy</i> Penelitian.....	36
3.3.1 Variabel Independen (X).....	36
3.3.2 Variabel Dependen (Y)	39
3.4 Uji Pendahuluan	40
3.4.1 Uji Normalitas.....	40
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5 Metode Analisis Data	43
3.6 Pengujian Hipotesis	44
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Uji Normalitas	47
4.1.1 Model 1 dengan Variabel Dependen ROA	47
4.1.2 Model 2 dengan Variabel Dependen ROE.....	49
4.2.1 Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.1.1 Model 1 dengan Variabel Dependen ROA	51
4.2.1.2 Model 2 dengan Variabel Dependen ROE.....	52
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.2.1 Model 1 dengan Variabel Dependen ROA	53
4.2.2.2 Model 2 dengan Variabel Dependen ROE.....	54
4.2.3 Uji Autokorelasi.....	54
4.2.3.1 Model 1 dengan Variabel Dependen ROA	55
4.2.3.2 Model 2 dengan Variabel Dependen ROE.....	56
4.3 Statistik Deskriptif.....	56
4.4.1 Regresi Linear Berganda	58
4.4.1.1 Model 1 dengan Variabel Dependen ROA	59
4.4.1.2 Model 2 dengan Variabel Dependen ROE.....	60
4.4.2 Hasil Uji Regresi.....	61
4.4.2.1 Model 1 dengan Variabel Dependen ROA	62

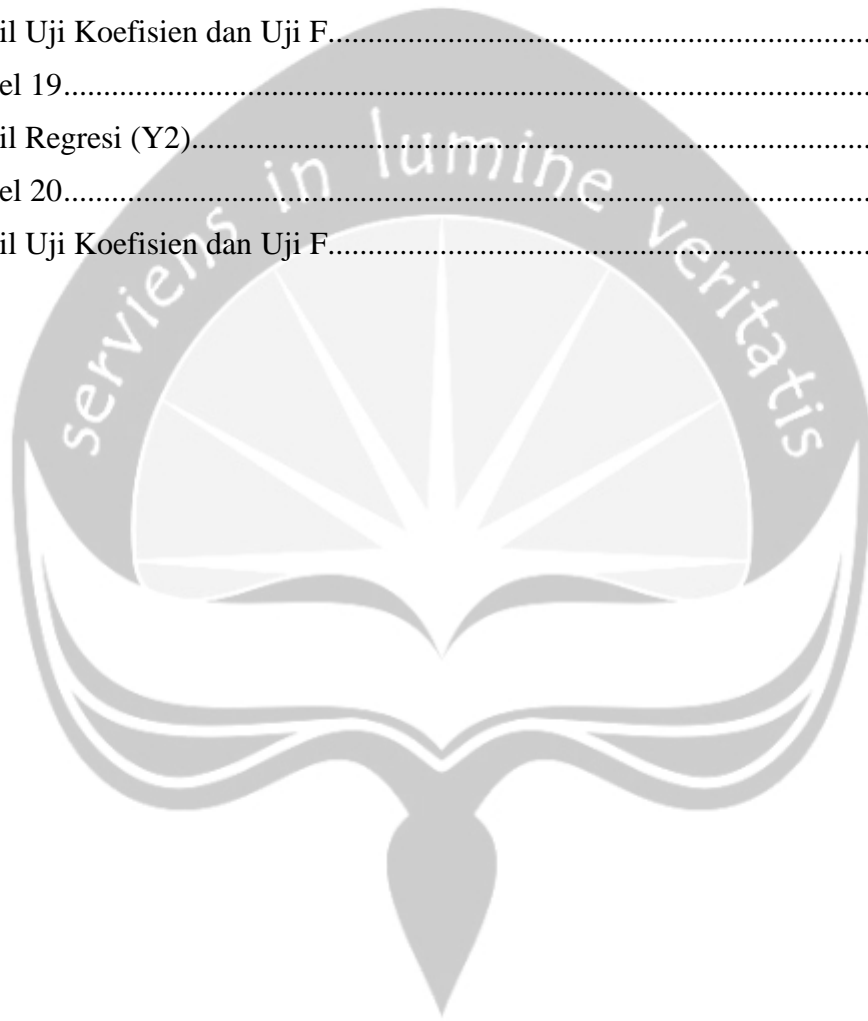
4.4.2.2	Model 2 dengan Variabel Dependen ROE.....	64
4.5	Pembahasan	66
4.5.1	Model 1 dengan Dependen ROA	66
4.5.2	Model 2 dengan Dependen ROE.....	70
4.5.3	Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Efisiensi terhadap Profitabilitas	74
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Implikasi Manajerial.....	77
5.3	Keterbatasan Penelitian	79
5.4	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	25
Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.....	35
Pemilihan Sampel	35
Tabel 3.....	42
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.....	47
Hasil Uji Normalitas Data Awal (Y1).....	47
Tabel 5.....	48
Hasil Uji Normalitas Data Akhir (Y1).....	48
Tabel 6.....	49
Hasil Uji Normalitas Data Awal (Y2).....	49
Tabel 7.....	50
Hasil Uji Normalitas Data Akhir (Y2).....	50
Tabel 8.....	51
Hasil Uji Multikolinearitas (Y1)	51
Tabel 9.....	52
Hasil Uji Multikolinearitas (Y2)	52
Tabel 10.....	53
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Y1).....	53
Tabel 11.....	54
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Y2).....	54
Tabel 12.....	55
Hasil Uji Autokorelasi (Y1)	55
Tabel 13.....	56
Hasil Uji Autokorelasi (Y2).....	56
Tabel 14.....	57
Hasil Statistik Deskriptif	57
Tabel 15.....	59

Hasil Regresi Linear Berganda dengan Metode <i>Backward</i> (Y1).....	59
Tabel 16.....	60
Hasil Regresi Linear Berganda dengan Metode <i>Backward</i> (Y2).....	60
Tabel 17.....	62
Hasil Regresi (Y1).....	62
Tabel 18.....	63
Hasil Uji Koefisien dan Uji F.....	63
Tabel 19.....	64
Hasil Regresi (Y2).....	64
Tabel 20.....	65
Hasil Uji Koefisien dan Uji F.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	33
Kerangka Pemikiran.....	33



**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN EFISIENSI
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Disusun oleh:

Tamarien Sita Hapsari

NPM: 16 03 22708

Pembimbing:

Alexander Jatmiko Wibowo, SE., SIP, MSF.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan efisiensi terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu likuiditas dengan *proxy Current Ratio* dan *Quick Ratio*, *leverage* dengan *proxy Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, dan efisiensi dengan *proxy Total Assets Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas dengan *proxy Return on Assets* dan *Return on Equity*. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 21*. Analisis penelitian memberikan kesimpulan bahwa likuiditas dengan *proxy CR* dan *QR*, dan efisiensi dengan *proxy TATO* dan *ITR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan *proxy ROA* dan *ROE*. Tetapi *leverage* dengan *proxy DAR* dan *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan *proxy ROA*, sedangkan *leverage* hanya dengan *proxy DAR* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan *proxy ROE*. Sehingga perusahaan yang mempunyai kemampuan membayar kewajiban lancarnya lebih tinggi, mempunyai sumber pendanaan hutang yang stabil, dan kemampuan mengelola sumber dayanya dengan baik, akan menghasilkan laba perusahaan yang semakin tinggi pula.

Kata kunci: likuiditas, *leverage*, efisiensi, profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam membangun perekonomian negara, industri manufaktur memegang peranan penting sebagai pembangunan negara. Hal ini dikarenakan industri manufaktur memiliki nilai kapitalisasi modal yang tinggi, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, dan kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap bahan dasar yang diolah. Walaupun persaingan dalam industri manufaktur saat ini semakin ketat, tetapi setiap perusahaan dalam industri manufaktur dituntut untuk mampu berkompetensi dan memiliki keunggulan daya saing tersendiri. Diharapkan pula para pelaku perusahaan dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk menjadi lebih efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan.

Sebelum melakukan kegiatan operasional, perusahaan memerlukan modal kerja untuk meningkatkan keuntungan dengan cara melakukan penjualan dari produk (produksi). Modal kerja ini berguna pula untuk membeli bahan baku perusahaan, sehingga pada perusahaan manufaktur perputaran aset akan berjalan lebih cepat daripada perusahaan jasa karena perusahaan memerlukan bahan baku dalam jumlah besar untuk keperluan produksi. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur terbagi menjadi tiga sektor, yaitu sektor industri bahan dasar dan kimia (*basic industry and chemical*), sektor aneka industry

(*miscellaneous industry*), dan sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*).

Sesuai dengan analisis *Du Pont System*, yang dicetuskan oleh *Du Pont Corporation*, tingkat profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh penjualan, melainkan juga dipengaruhi oleh tingkat efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (Brigham & Houston, 2010). Perusahaan yang telah berhasil dan memiliki citra baik, akan menarik investor untuk melakukan penanaman modal dalam perusahaan. Dalam perencanaan investasi, investor dapat melakukan analisis secara fundamental maupun teknikal untuk memanfaatkan informasi perusahaan yang tersedia, sehingga investor dapat membuat keputusan tentang harga saham yang diperdagangkan pada masa depan. Analisis fundamental tersebut dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dan salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2010:133) rasio keuangan terbagi menjadi lima kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aset (efisiensi), rasio manajemen utang (*leverage*), rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar. Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio efisiensi, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Safdar, M.Z. *et al* (2016). Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu terdapat pada penggunaan variabel *leverage* dan variabel efisiensi, periode penelitian 2015-2019, dan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Pemilihan periode 2015-2019 dikarenakan selama lima tahun kinerja perusahaan manufaktur selalu mengalami peningkatan dan peningkatan paling tinggi berada di tahun 2019. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kontribusi terbesar terhadap total produk IBS selama tahun 2019 disumbangkan oleh industri makanan yang mencapai 23.57%, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang mencapai 10.54%. Jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan sejak tahun 2015, dan tercatat pada bulan Agustus 2019 jumlah tenaga kerja sebanyak 18.93 juta orang.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang lebih spesifik mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan efisiensi terhadap profitabilitas dengan judul **“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka bisa dijelaskan rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: “Apakah likuiditas, *leverage*, dan efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?”

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut dapat lebih terarah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Likuiditas menggunakan pengukuran *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
2. *Leverage* menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
3. Efisiensi menggunakan pengukuran *Total Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*.
4. Profitabilitas menggunakan pengukuran *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan efisiensi terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Melihat dari perumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi manfaat penelitian yang diharapkan bisa berguna bagi masyarakat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan yang terbaru tentang perkembangan perusahaan manufaktur karena penelitian ini memberikan gambaran pada periode terbaru dengan melihat pengaruh likuiditas, *leverage*, dan efisiensi terhadap profitabilitas. Diharapkan pula melalui penelitian ini dapat memberi tambahan bukti secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

b. Bagi Investor

Melalui penelitian ini, diharapkan para investor mendapatkan informasi yang lebih tentang perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia, sehingga para investor dapat memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat mereka menanamkan saham sebagai bentuk investasi.

c. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan manajemen keuangan perusahaan dapat lebih baik dalam mengelola rasio-rasio keuangannya, sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal untuk mengembangkan perusahaannya.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya memiliki gambaran tentang rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dipaparkan dengan tujuan agar pembaca dapat memahami isi tulisan penelitian secara sistematis, dan dapat memahami permasalahan yang di bahas oleh peneliti. Setiap bab dalam penelitian ini saling berkaitan dan terdapat penjelasannya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran awal mengenai pembahasan permasalahan, serta tujuan dilakukannya penelitian ini. Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Bab ini mengemukakan tentang landasan teori mengenai kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio efisiensi, rasio profitabilitas, rasio nilai pasar, analisis *Du Pont System*, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi penelitian, sampel penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, uji pendahuluan, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan perusahaan berguna untuk melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam memperoleh laba (aset), dalam mengolah modal, dan memperdayakan sumber daya perusahaan. Tidak hanya sekedar melihat efektif dan efisien perusahaan, kinerja keuangan juga digunakan sebagai evaluasi bagi perusahaan jika terdapat kesalahan pada periode tersebut yang nantinya bisa diperbaiki pada periode berikutnya.

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Adapun penilaian kinerja menurut Srimindarti (2006:34) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan maupun evaluasi atas

kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Adapaun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan menurut Munawir (2012:31), yaitu:

a. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan ketika ditagih.

b. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Mengetahui tingkat profitabilitas

Profitabilitas memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu.

d. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya dan membayar biaya bunga atas utangnya tepat waktu.

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2007:65), analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2008:104), analisis rasio keuangan merupakan indeks

yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Biasanya analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yaitu investor dan manajemen perusahaan. Investor menggunakan analisis rasio keuangan untuk melihat seberapa baik perusahaan yang akan di investasi, sedangkan manajemen perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan untuk melihat apakah perusahaan tersebut terdapat masalah keuangan yang terlihat dari nominal dalam laporan keuangan. Menurut Hanafi (2009:76) rasio keuangan terbagi menjadi lima kelompok yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Yaitu rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancar.

b. Rasio Profitabilitas

Yaitu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

c. Rasio *Leverage* (Solvabilitas)

Yaitu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Rasio Efisiensi (Aktivitas)

Yaitu rasio keuangan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan yang kemudian menentukan berapa tingkat aktiva-aktiva perusahaan pada tingkat tertentu.

e. Rasio Nilai Pasar

Yaitu rasio keuangan untuk mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Rasio ini merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan antara harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya.

Dalam melakukan praktiknya, menurut Fahmi (2014:50) terdapat dua bentuk metode analisis rasio keuangan yang biasa digunakan, yaitu:

- a. Analisis Vertikal (Statis), yaitu perbandingan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio yang sejenis dari perusahaan lain dalam waktu yang sama.
- b. Analisis Horizontal (Dinamis), yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari beberapa tahun yang lalu dengan tujuan agar diketahui trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu.

2.1.3 Rasio Likuiditas

Menurut Syafrida Hani (2015:121), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang

akan jatuh tempo. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2010:25), likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi.

Suatu perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan memiliki alat-alat likuid yang besar sehingga mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus segera terpenuhi. Sebaliknya, apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban keuangan yang segera harus terpenuhi, maka perusahaan disebut dengan *insolvable*.

Menurut Kasmir (2019:134) terdapat berbagai jenis pengukuran likuiditas, yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Turnover Ratio*. Tetapi penelitian ini hanya menggunakan dua macam pengukuran yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Current Ratio (CR)*

Menurut Dilip Kumar dan Alkaben (2014), *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam 12 bulan kedepan. *Current Ratio* juga menunjukkan efisiensi siklus operasi perusahaan atau kemampuannya dalam mengubah produk menjadi uang tunai. Dilip Kumar dan Alkaben (2014), mengungkapkan bahwa *Current Ratio* menetapkan hubungan antara aset lancar, yang berupa kas ditangan, tagihan piutang, dan investasi jangka pendek, dengan kewajiban lancar yang berupa, hutang dan beban pajak.

Menurut Birgham dan Houston (2010), jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan mulai melambat membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar. Jika kewajiban lancar naik lebih cepat daripada aset lancar, maka *Current Ratio* akan menurun, dan ini merupakan pertanda adanya masalah.

b. *Quick Ratio* (QR)

Menurut Gitman dan Zutter (2015), *Quick Ratio* bisa juga disebut dengan *acid-test* atau *liquid ratio*, yang digunakan untuk mengukur likuiditas secara keseluruhan tetapi tidak termasuk persediaan perusahaan karena persediaan tidak mudah diubah menjadi uang tunai. Sedangkan menurut Kasmir (2012:136), *Quick Ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar, memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar tanpa perlu memperhitungkan *inventory* (nilai sediaan).

Aktiva lancar merupakan aset perusahaan yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai. Sedangkan persediaan merupakan aktiva yang meliputi barang jadi yang dapat dijual dalam periode tertentu, ataupun barang-barang yang masih dalam pengerjaan proses produksi. Lalu hutang lancar merupakan hutang perusahaan yang harus dibayar tunai dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasional perusahaan. Menurut Jain dan Godha (2014), *Quick Ratio*

yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya, karena aset dapat mudah ditukar dengan uang tunai dan sebaliknya.

2.1.4 Rasio *Leverage*

Menurut Irham Fahmi (2014:59), *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dalam rangka memperoleh keuntungan dan kemampuan perusahaan melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan hutang perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar porsi hutang yang terdapat di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Menurut Agus Sartono (2012:120), perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti perusahaan menggunakan modal sendiri secara keseluruhan dalam melakukan kegiatan operasional.

Menurut Kasmir (2019:156) terdapat berbagai jenis pengukuran *leverage*, yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Fixed Charge Coverage*. Tetapi penelitian ini hanya menggunakan dua macam pengukuran yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2019:156), *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, rasio ini melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Birgham dan Houston (2010:143)

mengungkapkan bahwa total utang termasuk seluruh kewajiban lancar dan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Kreditor lebih menyukai rasio utang yang rendah karena makin rendah rasio utang, maka makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuidasi. Di sisi lain, pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak *leverage* karena akan memperbesar laba yang diharapkan.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2019), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini melihat seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Dalam menilai tingkat *Debt to Equity Ratio* dalam suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki nilai kurang dari 1, hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat utang yang lebih rendah daripada tingkat ekuitas perusahaan. Maka dari itu, investor lebih menyukai untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

2.1.5 Rasio Efisiensi

Menurut Houston (2011:136), efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktivitya dibandingkan dengan penjualan yang diproyeksikan dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan Harahap (2015:308) mengungkapkan bahwa efisiensi menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya demi mencapai tujuan, yaitu mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itu, rasio ini sering dianggap sebagai parameter untuk melihat seberapa baik manajemen dalam suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset sehingga dapat meningkatkan laba.

Menurut Brigham dan Houston (2010:136) terdapat berbagai jenis pengukuran efisiensi, yaitu *Inventory Turnover Ratio*, *Days Sales Outstanding*, *Fixed Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover Ratio*. Tetapi penelitian ini hanya menggunakan dua macam pengukuran yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Total Assets Turnover Ratio* (TATO)

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:62), *Total Assets Turnover Ratio* merupakan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Sedangkan menurut J.P. Sitanggang (2014:27), *Total Assets Turnover Ratio* merupakan rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan digunakan untuk mendukung penjualan perusahaan. Brigham dan Houston (2010:139) mengungkapkan jika hasil rasio berada dibawah rata-rata industri, maka hal ini menunjukkan perusahaan tersebut tidak menghasilkan cukup penjualan yang dilihat dari jumlah total aset.

b. *Inventory Turnover Ratio* (ITR)

Menurut Harmono (2009:234), *Inventory Turnover Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana persediaan perusahaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan yang dibagi dengan saldo rata-rata persediaan. Raharjaputa (2009:139) mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan perusahaan, maka kemungkinan perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan yang semakin besar. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaan rendah, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan kemungkinan akan semakin kecil.

2.1.6 Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono dan Fatmawati (2017:19), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualannya, total aktiva dan modal sendiri. Pada umumnya perusahaan lebih menggunakan pendapatan yang dimiliki perusahaan sebagai sumber utama dalam pembiayaan investasi. Sedangkan menurut Hery (2015:227) profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, yaitu hasil dari penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka kondisi perusahaan semakin baik. Dengan nilai yang tinggi, maka nilai tersebut melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi, yang bisa dilihat dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Menurut Brigham dan Houston (2010:146) terdapat berbagai jenis pengukuran profitabilitas, yaitu *Profit Margin on Sales*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Tetapi penelitian ini hanya menggunakan dua macam pengukuran yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Return on Asset (ROA)*

Menurut Fahmi (2014), ROA merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan dalam perusahaan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi. Sedangkan menurut Agha (2014), ROA menunjukkan kinerja dan kemajuan bisnis dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai ROA, maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaannya dalam menggunakan aset (Ismail, 2016).

Meningkatnya nilai ROA mempunyai arti bahwa perusahaan mampu memaksimalkan sumber dayanya (aset total) menjadi laba bersih. Sedangkan jika aset total suatu perusahaan mengalami penurunan atau stagnan (konstan), tetapi laba bersih semakin meningkat, hal ini berarti walaupun dengan aset perusahaan yang sedikit, tetapi perusahaan tetap mampu memaksimalkan kinerjanya dan bisa menghasilkan laba yang lebih besar.

b. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2014), ROE merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak (EAT) dengan modal sendiri. ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal

sendiri. Sedangkan menurut Irham (2012), ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mampu memengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas.

Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*. Menurut Regman *et al* (2015), nilai ROE yang lebih tinggi mengungkapkan bahwa efisiensi pada manajemen perusahaan lebih tinggi dalam mengoptimalkan ekuitas. Maka dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham.

2.1.7 Rasio Nilai Pasar

Menurut Gitman (2015:131) nilai pasar merupakan rasio yang berhubungan dengan nilai pasar yang dapat diukur dengan harga pasar saham. Rasio ini memberikan wawasan tentang bagaimana investor di dalam pasar modal dapat melihat risiko dan *return* dalam berinvestasi. Rasio ini menjadi indikator bagi investor untuk mengukur harga suatu saham, menilai prestasi suatu perusahaan, dan membantu investor dalam mencari saham yang memiliki deviden yang besar sebelum melakukan keputusan berinvestasi. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010:150), rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan antara harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Menurut Irham Fahmi (2017:138) terdapat berbagai jenis

pengukuran nilai pasar, yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Book Value Per Share*, *Price Book Value*, *Dividen Yield*, dan *Dividen Payout Ratio*.

2.1.8 Analisis Du Pont System

Menurut Sudana (2011:24), Analisis *Du Pont System* merupakan analisis yang memperlihatkan utang, perputaran aktiva, dan *profit margin* pada suatu perusahaan yang dikombinasikan untuk menentukan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Analisis *Du Pont System* menyangkut beberapa rasio, seperti rasio aktivitas dengan pengukurannya *Total Assets Turnover* (TATO), rasio *leverage* dengan pengukurannya *Equity Multiplier* (EM), dan rasio profitabilitas dengan beberapa pengukurannya *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Brigham dan Houston (2010:153), jika perusahaan didanai hanya dengan ekuitas biasa, maka tingkat ROA dan ROE akan sama karena total aset akan sama dengan total ekuitas biasa. Tetapi jika perusahaan menggunakan utang, maka ekuitas tersebut biasanya akan lebih kecil daripada total aset, sehingga ROE harus lebih besar daripada ROA. Untuk mendapatkan nilai yang sama dari ROA dan ROE, maka ROE harus dikalikannya dengan *Equity Multiplier*. Sehingga kesimpulannya adalah perusahaan yang menggunakan utang dalam jumlah besar (*leverage* lebih besar), seharusnya akan memiliki *Equity Multiplier* yang lebih tinggi. Makin besar utang, makin rendah ekuitas sehingga makin tinggi *Equity Multiplier*.

Analisis *Du Pont System* dapat membantu manajemen untuk melakukan analisis tentang keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya selama periode akuntansi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. *Return on Assets* dan *Return on Equity* dengan menggunakan analisis ini dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, serta dapat mengetahui tentang adanya perbaikan atau pemburukan dari kinerja perusahaan (Fraser dan Ormiston, 2004).

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Safdar, M.Z. et al (2016)

Safdar, M.Z. et al (2016) melakukan penelitian dengan judul “*What Does Matter? Liquidity or Profitability: A Case of Sugar Industry in Pakistan*”. Sampel dari penelitian ini adalah industri gula di Pakistan yang sudah terdaftar di Karachi Stock Exchange dan dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan 36 perusahaan. Terdapat variabel independen yaitu, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Super-Quick Ratio*, *Current Assets Turnover Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, dan *Average Collection Periode*. Dan variabel dependen, yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Return Capital Employed*. Peneliti menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang mendapatkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas.

2.2.2 Shafana (2015)

Shafana (2015) melakukan penelitian dengan judul "*Liquidity and Profitability of Financial Institutions in Sri Lanka*". Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan keuangan dan bank yang terdaftar di Colombo Stock Exchange pada periode 2009-2013 sebanyak 16 perusahaan. Terdapat variabel independen, yaitu *Cash Position Indicator*, *Capacity Ratio*, dan *Total Deposit Ratio*. Dan variabel dependen, yaitu *Return on Asset*. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Cash Position Indicator* dan *Capacity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tetapi *Total Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.3 Raymond (2017)

Raymond (2017) melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Indosat TBK*". Sampel dari penelitian ini adalah PT Indosat TBK di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2011-2015. Terdapat variabel independen, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*. Dan variabel dependen, yaitu *Return on Asset*. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Indosat TBK.

2.2.4 Kartikasari dan Merianti (2016)

Kartikasari dan Merianti (2016) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia*”. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange sebanyak 100 perusahaan pada periode 2009-2014. Terdapat variabel independen, yaitu *Leverage* dan *Firm Size*. Dan variabel dependen, yaitu *Profitability*. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan mendapatkan hasil bahwa secara simultan *leverage* dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*. Tetapi secara parsial *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profitability*, sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*.

2.2.5 Abdul Basit (2018)

Abdul Basit (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Impact of Capital Structure on Firms Performance: A Study on Karachi Stock Exchange (KSE) Listed Firms in Pakistan*”. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Karachi Stock Exchange, dan dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan 50 perusahaan pada periode 2010-2014. Terdapat variabel independen yaitu *Debt to Equity*, serta variabel independen yaitu ROA, EPS, *Size*, ROE, dan *Marketing*. Peneliti menggunakan analisis linear berganda dan mendapatkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *Size*, ROE, dan *Marketing*. Tetapi DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS dan ROA.

2.2.6 Warrad dan Omari (2015)

Warrad dan Omari (2015) melakukan penelitian dengan judul “*The Impact of Activity Ratios among Industrial Sectors’ Performance: Jordania Case*”. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan sektor industry di Jordania yang terdaftar pada Amman Stock Exchange tahun 2008-2011 dengan total 11 perusahaan. Terdapat variabel independen, yaitu *Total Asset Turnover Ratio* dan *Fixed Asset Turnover Ratio*. Dan variabel dependen, yaitu *Return on Asset*. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan mendapatkan hasil rasio aktivitas yang diukur dengan TATO dan FATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA.

2.2.7 Jessica et al (2019)

Jessica et al (2019) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh ITO, CR, DER, TATO, dan WCTO Terhadap ROE pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar di BEI*”. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan aneka industry yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 sejumlah 44 perusahaan, dan dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka didapatkan 16 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Terdapat variabel independen, yaitu *Inventory Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Working Capital Turnover*. Dan variabel dependen, yaitu *Return on Equity*. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan mendapatkan hasil bahwa CR dan WCTO tidak berpengaruh terhadap

ROE. Tetapi DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sedangkan TATO dan ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

2.2.8 Putra dan Badjra (2015)

Putra dan Badjra (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*”. Sampel dari penelitian ini adalah industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ICM dan dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan 12 perusahaan. Terdapat variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio, Growth Sales, dan Size*. Dan variabel dependen, yaitu *Return on Asset*. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan Proxy Penelitian	Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
Safdar, M.Z. <i>et al</i> (2016). What Does Matter? Liquidity or Profitability: A Case of Sugar Industry in Pakistan. <i>International</i>	Variabel Penelitian: Likuiditas dan profitabilitas. Proxy Penelitian: <i>Current Ratio, Quick Ratio, Super-Quick Ratio, Current Assets Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio, Average Collection</i>	H1: Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Assets</i> . H2: Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Equity</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan ROCE).

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan Proxy Penelitian	Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
<i>Journal of Economics and Financial Issues.</i>	<i>Period, Return on Assets, Return on Equity, dan Return on Capital Employed.</i>	H3: Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Capital Employed.</i>	
Shafana (2015). Liquidity and Profitability of Financial Institutions in Sri Lanka. <i>International Journal of Science and Research.</i>	Variabel Penelitian: Likuiditas dan profitabilitas. Proxy Penelitian: <i>Cash Position Indicator, Capacity Ratio, Total Deposit Ratio, dan Return on Asset.</i>	H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>Cash Position Indicator</i> dan <i>Return on Assets.</i> H2: Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>Capacity Ratio</i> dan <i>Return on Assets.</i> H3: Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>Total Deposit Ratio</i> dan <i>Return on Asset.</i> H4: Terdapat dampak yang signifikan antara <i>Cash Position Indicator</i> terhadap <i>Return on Assets.</i> H5: Terdapat dampak yang signifikan antara <i>Capacity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets.</i>	Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. <i>Cash Position Indicator</i> dan <i>Capacity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, tetapi <i>Total Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan Proxy Penelitian	Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
Raymond (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada PT Indosat TBK. <i>Jurnal Ilmiah Manajemen UPB.</i>	Variabel Penelitian: Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Proxy Penelitian: <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset.</i>	H6: Terdapat dampak yang signifikan antara <i>Total Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> . H7: Likuiditas berdampak signifikan terhadap profitabilitas. H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. H2: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. H3: Likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
Abdul (2018). Impact of Capital Structure on Firms Performance: A Study on Karachi Stock Exchange (KSE) Listed Firms in Pakistan. <i>International Journal of Information, Business and Management.</i>	Variabel Penelitian: <i>Capital structure</i> , solvabilitas, dan profitabilitas. Proxy Penelitian: <i>Size, Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Marketing, dan Return on Asset.</i>	H1: DER berpengaruh terhadap size. H2: DER berpengaruh terhadap EPS. H3: DER berpengaruh terhadap ROA. H4: DER berpengaruh terhadap ROE.	Hasil dari penelitian ini adalah DER tidak berpengaruh terhadap <i>Size</i> , ROE, dan <i>Marketing</i> . Tetapi DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS dan ROA.

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan Proxy Penelitian	Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
Kartikasari dan Merianti (2016). Determinants of The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. <i>International Journal of Economics and Financial.</i>	Variabel Penelitian: <i>Firm Size, leverage, dan profitabilitas.</i> Proxy Penelitian: <i>Debt Ratio, Total Assets, dan Return on Equity.</i>	H5: DER berpengaruh terhadap marketing. H1: <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap <i>Profitability.</i> H2: <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap <i>Profitability.</i> H3: <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>Profitability.</i>	Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan <i>leverage</i> dan <i>firm size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitability.</i> Tetapi secara parsial <i>firm size</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>profitability,</i> sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>profitability.</i>
Warrad dan Omari (2015). The Impact of Activity Ratios among Industrial Sectors' Performance: Jordanian Case. <i>Journal of Finance and Accounting.</i>	Variabel Penelitian: Aktivitas dan profitabilitas. Proxy Penelitian: <i>Total Asset Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio, Fixed Asset Turnover Ratio, dan Return on Asset.</i>	H1: <i>Total Asset Turnover Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset.</i> H2: <i>Fixed Asset Turnover Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset.</i>	Hasil dari penelitian ini adalah rasio aktivitas yang diukur dengan TATO, ITR, dan FATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan <i>Proxy</i> Penelitian	Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
Jessica <i>et al</i> (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO, dan WCO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar di BEI. <i>Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia</i> .	<p>Variabel Penelitian: Aktivitas, likuiditas, dan profitabilitas.</p> <p><i>Proxy</i> Penelitian: <i>Inventory Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, dan Return on Equity.</i></p>	<p>H1: <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh terhadap ROE.</p> <p>H2: <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap ROE.</p> <p>H3: <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap ROE.</p> <p>H4: <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap ROE.</p> <p>H5: <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh terhadap ROE.</p>	<p>yang diukur dengan ROA.</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah CR dan WCTO tidak berpengaruh terhadap ROE. Sementara DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan TATO dan ITO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.</p>
Putra dan Badjra (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. <i>E-Jurnal Manajemen Unud</i> .	<p>Variabel Penelitian: <i>Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.</i></p> <p><i>Proxy</i> Penelitian: <i>Debt to Equity Ratio, Sales Growth, dan Size.</i></p>	<p>H1: <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>H2: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>H3: Ukuran perusahaan</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan</p>

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel dan <i>Proxy</i> Penelitian	Hipotesis Penelitian	Kesimpulan
		berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	terhadap profitabilitas.

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Perusahaan yang tidak mampu untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor, maupun dengan para distributor (Kasmir, 2019). Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki cukup dana untuk menutupi hutang tersebut. Dalam jangka panjang, perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang sudah membantu kelancaran perusahaan, terutama pihak konsumen, yang sesungguhnya kepercayaan tersebut merupakan modal utama bagi perusahaan dalam mencapai target, yaitu laba. Maka dari itu pengelolaan likuiditas diperlukan dalam perusahaan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek tanpa adanya kesulitan dalam membayar tagihan (Uyar, 2009). Jika perusahaan tidak mengelola keuntungan dengan baik, maka perusahaan tidak dapat bertahan lama. Sedangkan jika perusahaan tidak mengelola likuiditas dengan baik, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan dikarenakan perusahaan tidak memiliki cadangan dana untuk memenuhi tagihan yang harus segera dibayarkan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Safdar *et al* (2016) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafana

(2015) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan terlalu banyak menahan aset likuid yang menganggur sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas. Karena dengan menahan aset likuid yang terlalu banyak akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang lebih lagi.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan memerlukan dana yang tidak sedikit, sehingga pemenuhan dana bisa didapatkan dari modal sendiri atau pinjaman luar yaitu dengan hutang. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dapat dilihat dari beberapa penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan modal sendiri atau pinjaman dari luar (Singapurwoko, 2011). Hal ini disebabkan jika perusahaan memiliki banyak hutang yang harus dibayarkan, maka resiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan juga besar, tetapi perusahaan juga mendapat kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Merianti (2016) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Raymond (2017) dan Abdul (2018) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan teori *Pecking Order* (Stewart Myers, 1984) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* pada suatu perusahaan, maka biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya juga semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki hutang tinggi akan lebih beresiko untuk

gagal bayar, sehingga biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah tersebut juga semakin tinggi. Dimana perusahaan tidak hanya membayar hutang, tetapi juga harus membayar bunganya.

Selanjutnya rasio efisiensi akan melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki aktiva yang terlalu banyak, maka biaya modal perusahaan akan menjadi terlalu tinggi dan mengakibatkan laba menurun. Tetapi jika aktiva perusahaan terlalu rendah, maka penjualan yang menguntungkan akan hilang. Sehingga perusahaan perlu mengelola aktiva dan sumber dayanya dengan baik, agar terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva (Kirwani & Mutizana, 2013). Ketika perusahaan dapat memanfaatkan aktiva dan sumber daya dengan baik untuk meningkatkan penjualan, maka kenaikan pendapatan dari penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan (Kasmir, 2019). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Warrad dan Omari (2015) serta Jessica *et al* (2019) membuktikan bahwa efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Badjra (2015) membuktikan bahwa efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki banyak aset yang menganggur sehingga terjadi penumpukan aktiva, yang sesungguhnya aktiva tersebut berpotensi untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

H₁: Likuiditas, *leverage*, dan efisiensi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

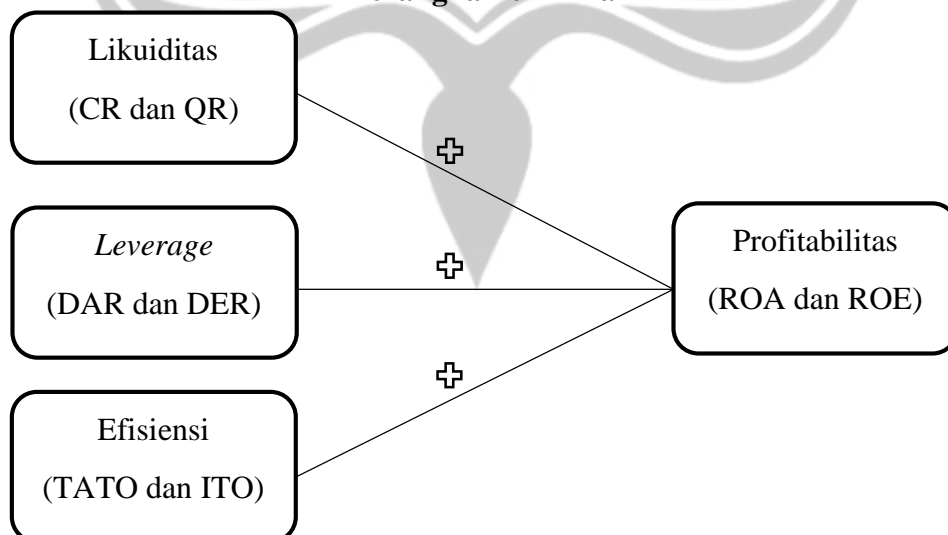
2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini variabel independen adalah likuiditas, *leverage*, dan efisiensi yang masing-masing pengukurannya, yaitu: *Current Ratio* dan *Quick Ratio* untuk likuiditas, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* untuk *leverage*, lalu *Total Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* untuk efisiensi. Sedangkan untuk variabel dependen adalah profitabilitas dengan pengukurannya, yaitu *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, *leverage*, dan efisiensi terhadap profitabilitas, maka diperlukan adanya suatu kerangka pemikiran. Dari landasan teori dan pengembangan hipotesis yang telah diuraikan diatas, disusunlah alur pemikiran dari peneliti yang kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang menyatakan likuiditas dengan *proxy Current Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan *proxy ROA* dan *ROE* dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi likuiditas lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin besar nilai likuiditas, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.
2. Hipotesis yang menyatakan *leverage* dengan *proxy Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan *proxy ROA* ditolak. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi *leverage* lebih besar dari 0,05. Tetapi hipotesis yang menyatakan *leverage* dengan *proxy Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan *proxy ROE* dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi *leverage* dengan *proxy Debt to Asset Ratio* lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin besar nilai *leverage*, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.
3. Hipotesis yang menyatakan efisiensi dengan *proxy Total Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan *proxy ROA* dan *ROE* dapat diterima. Hal ini dikarenakan nilai

signifikansi efisiensi lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin besar nilai efisiensi, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

4. Koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,434 atau 43,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel profitabilitas dengan *proxy* ROA dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dengan *proxy Current Ratio* dan *Quick Ratio*, dan variabel efisiensi dengan *proxy Total Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* sebesar 43,4% sedangkan sisanya sebesar 56,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
5. Koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,291 atau 29,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan variabel profitabilitas dengan *proxy* ROE dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dengan *proxy Current Ratio* dan *Quick Ratio*, variabel *leverage* dengan *proxy Debt to Asset Ratio*, dan variabel efisiensi dengan *proxy Total Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio* sebesar 29,1% sedangkan sisanya sebesar 70,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan dengan mengelola likuiditas, *leverage*, efisiensi, dan profitabilitas perusahaan yang baik, akan membuat perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi. Dengan mengetahui tingkat likuiditas,

leverage, efisiensi, dan profitabilitas setiap tahunnya, manajemen keuangan dapat memberikan evaluasi tentang kinerja perusahaan setiap tahun, sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya menjadi lebih baik lagi yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Semakin besar laba yang diterima perusahaan setiap tahunnya, maka investor akan menilai bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun, dan yakin bahwa perusahaan dapat memberikan *return* bagi pemegang sahamnya. Sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modal yang lebih besar lagi pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menunjukkan tentang kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan, seperti likuiditas, *leverage*, efisiensi, dan profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, *leverage*, efisiensi, dan profitabilitas suatu perusahaan, maka investor mempunyai informasi tentang perusahaan-perusahaan apa saja yang akan menjadi pertimbangan untuk menanamkan modalnya sebagai bentuk investasi. Dari rasio likuiditas, investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang harus segera dibayarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya likuiditas perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. Selanjutnya dari rasio *leverage*, investor dapat mengetahui tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya *leverage*, maka makin besar ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai jaminan hutang. Selanjutnya dari

rasio efisiensi, investor dapat mengetahui seberapa efektif dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, seperti aktiva dan persediaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya efisiensi perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. Lalu dari rasio profitabilitas, investor dapat mengetahui seberapa banyak laba yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka kemungkinan investor akan memperoleh deviden akan semakin besar pula. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya profitabilitas, maka laba yang diterima oleh perusahaan akan semakin besar pula, sehingga berdampak pada pembagian deviden pemegang saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pengukuran-pengukuran dalam penelitian ini hanya menggunakan dua macam rasio setiap variabelnya. Variabel likuiditas menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, variabel *leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, variabel efisiensi menggunakan *Total Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*, dan variabel profitabilitas menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Sedangkan masih ada pengukuran-pengukuran lain yang dapat digunakan setiap variabelnya.
2. Industri yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil penelitian tidak dapat diterapkan oleh semua industri, hal ini dikarenakan perbedaan sifat tiap industri, seperti contoh industri keuangan. Karena pengukuran variabel yang

digunakan pada industri keuangan berbeda dengan pengukuran variabel yang digunakan pada industri non keuangan.

3. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang sudah umum digunakan pada penelitian lain.

5.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan pengukuran-pengukuran yang lebih bervariasi setiap variabelnya diluar pengukuran yang telah digunakan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti dapat mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan industri yang lebih bervariasi untuk melakukan penelitian, sehingga hasil penelitian tersebut dapat diterapkan ke seluruh industri.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan metode lain, selain metode regresi linear berganda, untuk mengolah data.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.* (2020, Maret 9). Retrieved from www.bps.go.id
- Bambang, R. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, L., & Ormiston, A. (2004). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Indeks.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, & Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*.
- Hanafi, M. M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Ismail. (2016). *Manajemen Perbankan*. Prenada Media.

- Jain, P., & Godha, A. (2014). Impact of Working Capital Management on Efficiency, Liquidity, and Profitability of Lupin Limited: A Case Study. *School of Commerce and Management, Vardhaman Mahaveer Open* , 55.
- Jessica, Lilia, W., Leonardy, C., Kartika, M., & Panggabean, N. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 04, No. 02 (2019): 43-60*, 14.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public. *International Journal of Economics and Financial*, 6.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kirwani, & Mutizana, I. D. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Ratio Aktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI “Makmur” Krian. *Fakultas Ekonomi, Unera, Universitas Ketintang, Surabaya*.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, S. C. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have.
- PT Bursa Efek Indonesia*. (2020, Maret 9). Retrieved from www.idx.co.id
- Putra, A. W., & Badjra, I. B. (2015). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN

TERHADAP PROFITABILITAS. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067, 16.

Raharjaputra, S. H. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Raymond. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOSAT TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen UPB*, 9.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Safdar, M. Z., Awan, M. Z., Ahmed, Z., Qureshi, M. I., & Hasnain, T. (2015). What Does Matter? Liquidity or Profitability: A Case of Sugar Industry in Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9.

Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 11,5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sartono, & Fatmawati. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE.

Satono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE.

Shafana. (2015). Liquidity and Profitability of Financial Institutions. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 5.

- Singapurwoko, A. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 32.
- Srimindarti. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uyar, A. (2009). The Relationship of Cash Conversion Cycle with Firm Size and Profitability: An Empirical Investigation in Turkey. *International Research Journal of Finance and Economics*, 24.
- Warrad, L., & Omari, R. A. (2015). The Impact of Activity Ratios among Industrial Sectors'. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7.



LAMPIRAN 1
POPULASI PERUSAHAAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

No	Kode Perusahaan	Nama
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
10	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
11	BRNA	Berlina Tbk.
12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
14	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
17	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
18	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
19	EKAD	Ekadharna International Tbk.
20	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
21	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
22	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
23	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
24	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
25	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
26	IFII	Indonesia Fibreboard Industry
27	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
29	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
30	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.
31	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
32	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
33	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
34	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
35	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
36	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
37	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
38	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
39	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
40	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesi
41	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
42	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi T
43	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
44	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
45	LION	Lion Metal Works Tbk.
46	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
47	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
48	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
49	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
50	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
51	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
52	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
53	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
54	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
55	PURE	Trinitan Metals and Minerals T
56	SINI	Singaraja Putra Tbk.
57	SIPD	Sierad Produce Tbk.
58	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
59	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
60	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
61	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
62	SPMA	Suparma Tbk.
63	SRSN	Indo Acidatama Tbk
64	SULI	SLJ Global Tbk.
65	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
66	TALF	Tunas Alfin Tbk.
67	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
68	TDPM	Tridomain Performance Material
69	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
70	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
71	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
72	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
73	TRST	Trias Sentosa Tbk.
74	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
75	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
76	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
77	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
78	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
79	ADES	Akasha Wira International Tbk.
80	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
81	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
82	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
83	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
84	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
85	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
86	CINT	Chitose Internasional Tbk.
87	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
88	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
89	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
90	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
91	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
92	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
93	GGRM	Gudang Garam Tbk.
94	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
95	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
96	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
97	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
98	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
99	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
100	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
101	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
102	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
103	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
104	KAEF	Kimia Farma Tbk.
105	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
106	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
107	KINO	Kino Indonesia Tbk.
108	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
109	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
110	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
111	MBTO	Martina Berto Tbk.
112	MERK	Merck Tbk.
113	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
114	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
115	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
116	MYOR	Mayora Indah Tbk.
117	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
118	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
119	PEHA	Phapros Tbk.
120	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
121	PYFA	Pyridam Farma Tbk
122	RMBA	Bentoel Internasional Investam
123	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
124	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
125	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
126	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
127	SKLT	Sekar Laut Tbk.
128	STTP	Siantar Top Tbk.
129	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
130	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
131	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
132	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
133	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
134	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
135	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
136	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
137	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesi
138	ARGO	Argo Pantes Tbk
139	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
140	ASII	Astra International Tbk.
141	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
142	BATA	Sepatu Bata Tbk.
143	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
144	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
145	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
146	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
147	CCSI	Communication Cable Systems In
148	CNTX	Century Textile Industry Tbk.
149	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
150	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
151	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
152	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
153	GMFI	Garuda Maintenance Facility Ae
154	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
155	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
156	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
157	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
158	INDS	Indospring Tbk.
159	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
160	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
161	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
162	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
163	KPAL	Steadfast Marine Tbk.
164	KRAH	Grand Kartech Tbk.
165	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
166	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
167	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
168	NIPS	Nipress Tbk.
169	PBRX	Pan Brothers Tbk.
170	POLU	Golden Flower Tbk.
171	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
172	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
173	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
174	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
175	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
176	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
177	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
178	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
179	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
180	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
181	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
182	TRIS	Trisula International Tbk.
183	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
184	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
185	VOKS	Voksel Electric Tbk.
186	ZONE	Mega Perintis Tbk.
187	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil

Sumber: Bursa Efek Indonesia.

LAMPIRAN 2
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SEBELUM *TRIMMING*

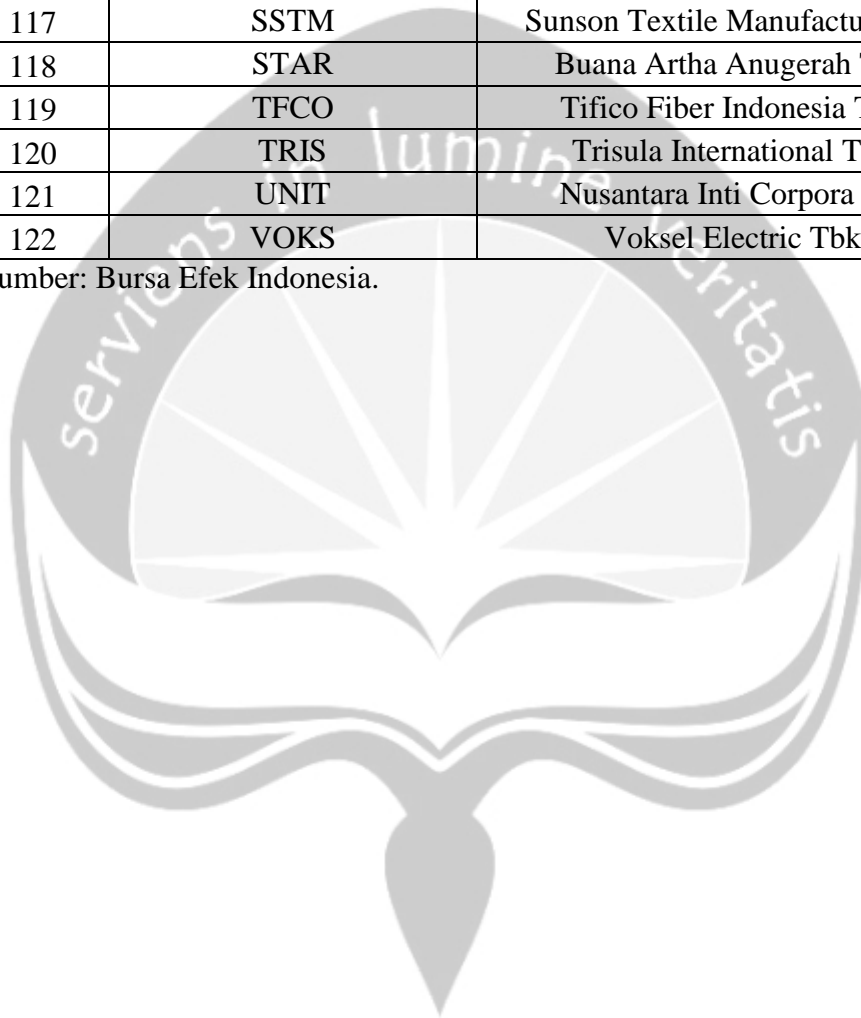
No	Kode Perusahaan	Nama
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
7	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
8	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
9	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
10	BRNA	Berlina Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
15	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
16	EKAD	Ekadharna International Tbk.
17	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
18	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
20	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
21	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
23	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
25	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
26	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
27	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
28	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
29	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
30	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
31	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
32	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
34	LION	Lion Metal Works Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
35	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
36	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
37	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
38	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
39	SIPD	Sierad Produce Tbk.
40	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
41	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
42	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
43	SPMA	Suparma Tbk.
44	SRSN	Indo Acidatama Tbk
45	SULI	SLJ Global Tbk.
46	TALF	Tunas Alfin Tbk.
47	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
48	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
49	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
50	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
51	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
52	TRST	Trias Sentosa Tbk.
53	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
54	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
55	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
56	ADES	Akasha Wira International Tbk.
57	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
58	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
59	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
60	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
61	CINT	Chitose Internasional Tbk.
62	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
63	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
64	GGRM	Gudang Garam Tbk.
65	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
66	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
67	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
68	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
69	KAEF	Kimia Farma Tbk.
70	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
71	KINO	Kino Indonesia Tbk.
72	KLBF	Kalbe Farma Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
73	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
74	MBTO	Martina Berto Tbk.
75	MERK	Merck Tbk.
76	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
77	MYOR	Mayora Indah Tbk.
78	PEHA	Phapros Tbk.
79	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk
81	RMBA	Bentoel Internasional Investam
82	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
83	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
84	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
85	SKLT	Sekar Laut Tbk.
86	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
87	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
88	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
89	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
90	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
91	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
92	ARGO	Argo Pantes Tbk
93	ASII	Astra International Tbk.
94	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
95	BATA	Sepatu Bata Tbk.
96	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
97	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
98	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
99	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
100	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
101	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
102	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
103	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
104	INDS	Indospring Tbk.
105	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
106	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
107	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
108	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
109	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
110	PBRX	Pan Brothers Tbk.

No	Kode Perusahaan	Nama
111	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
112	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
113	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
114	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
115	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
116	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
117	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
118	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
119	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
120	TRIS	Trisula International Tbk.
121	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
122	VOKS	Voksel Electric Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia.



LAMPIRAN 3
DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SETELAH TRIMMING

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
5	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
6	BRNA	Berlina Tbk.
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.
8	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
10	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
11	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
12	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
13	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
15	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
17	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
18	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
20	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
21	LION	Lion Metal Works Tbk.
22	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
23	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	SPMA	Suparma Tbk.
26	SRSN	Indo Acidatama Tbk
27	TALF	Tunas Alfin Tbk.
28	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
29	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
30	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
31	TRST	Trias Sentosa Tbk.
32	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
33	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
34	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
35	ADES	Akasha Wira International Tbk.
36	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
37	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
38	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
39	CINT	Chitose Internasional Tbk.
40	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
41	GGRM	Gudang Garam Tbk.
42	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
44	KAEF	Kimia Farma Tbk.
45	KINO	Kino Indonesia Tbk.
46	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
47	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
48	MYOR	Mayora Indah Tbk.
49	PEHA	Phapros Tbk.
50	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
51	PYFA	Pyridam Farma Tbk
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
53	SKLT	Sekar Laut Tbk.
54	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
55	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
56	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
57	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
58	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
59	ASII	Astra International Tbk.
60	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
61	BATA	Sepatu Bata Tbk.
62	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
63	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
64	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
65	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
66	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
67	INDS	Indospring Tbk.
68	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
69	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
70	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
71	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
72	PTSN	Sat Nusapersada Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
73	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
74	SCCO	Supreme Cable Manufacturing &
75	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
76	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
77	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
78	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
79	TRIS	Trisula International Tbk.
80	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
81	VOKS	Voksel Electric Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia.



LAMPIRAN 4
DATA RASIO SEBELUM *TRIMMING*

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	ADMG	2.56	1.52	0.36	0.57	0.74	5.07	-0.07	-0.09
2016	ADMG	1.86	1.05	0.36	0.55	0.74	4.84	-0.07	-0.08
2017	ADMG	2.15	1.26	0.36	0.56	0.95	5.74	-0.03	-0.04
2018	ADMG	4.69	2.55	0.13	0.15	1.27	6.28	0.13	0.15
2019	ADMG	3.25	1.71	0.19	0.23	0.91	4.48	-0.12	-0.14
2015	AKPI	1.03	0.68	0.62	1.60	0.70	5.81	0.02	0.02
2016	AKPI	1.13	0.78	0.57	1.34	0.78	7.54	0.03	0.05
2017	AKPI	1.04	0.67	0.59	1.44	0.75	5.80	0.01	0.01
2018	AKPI	1.02	0.64	0.60	1.49	0.78	5.23	0.03	0.05
2019	AKPI	1.08	0.67	0.55	1.23	0.81	5.45	0.03	0.04
2015	ALDO	1.34	0.91	0.53	1.14	1.47	6.77	0.09	0.14
2016	ALDO	1.48	1.00	0.51	1.04	1.62	6.97	0.08	0.13
2017	ALDO	1.44	0.90	0.54	1.17	1.42	5.41	0.08	0.13
2018	ALDO	1.61	0.76	0.48	0.94	1.50	5.47	0.11	0.16
2019	ALDO	1.81	0.93	0.42	0.73	1.19	4.26	0.00	-0.01
2015	ALKA	1.01	0.69	0.57	1.33	1.19	4.26	0.13	0.15
2016	ALKA	0.92	0.59	0.55	1.24	5.18	33.05	0.00	-0.02
2017	ALKA	1.30	1.12	0.74	2.89	8.43	54.42	0.00	0.01
2018	ALKA	1.16	1.10	0.84	5.44	6.33	51.18	0.05	0.20

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	ALKA	1.18	1.14	0.83	4.77	5.54	108.83	0.04	0.23
2015	ALMI	0.90	0.42	0.74	2.87	3.67	112.36	0.02	0.07
2016	ALMI	0.85	0.35	0.81	4.33	1.52	4.57	-0.03	-0.09
2017	ALMI	0.97	0.41	0.84	5.27	1.14	2.93	-0.04	-0.25
2018	ALMI	0.99	0.34	0.88	7.50	1.47	3.51	0.00	0.02
2019	ALMI	0.74	0.23	1.00	786.93	1.59	3.20	0.00	0.02
2015	AMFG	4.65	2.86	0.21	0.26	1.29	2.80	-0.16	-136.44
2016	AMFG	2.02	0.94	0.35	0.53	0.68	3.89	0.11	0.10
2017	AMFG	2.01	0.86	0.43	0.77	0.62	3.40	0.01	0.01
2018	AMFG	1.27	0.52	0.57	1.34	0.53	3.42	0.00	0.00
2019	AMFG	1.03	0.41	0.61	1.56	0.49	3.04	-0.02	-0.04
2015	APLI	1.18	0.74	0.28	0.39	0.84	8.66	0.01	0.01
2016	APLI	1.50	0.99	0.22	0.28	1.02	13.24	0.11	0.10
2017	APLI	1.72	0.98	0.43	0.75	0.96	7.09	0.01	-0.01
2018	APLI	1.00	0.71	0.59	1.46	0.87	7.49	-0.04	-0.12
2019	APLI	1.41	0.79	0.49	0.97	1.04	8.06	0.05	0.05
2015	ARNA	1.02	0.85	0.37	0.60	1.04	8.06	0.07	0.08
2016	ARNA	1.35	1.00	0.39	0.63	0.90	15.38	0.08	0.10
2017	ARNA	1.63	1.30	0.36	0.56	0.98	8.99	0.10	0.12
2018	ARNA	1.74	1.48	0.34	0.51	1.08	11.54	0.13	0.14
2019	ARNA	1.18	1.07	0.35	0.53	1.19	15.93	0.16	0.18
2015	BAJA	0.86	0.44	0.08	0.49	1.20	22.96	-0.01	-0.06
2016	BAJA	0.97	0.38	0.08	0.40	1.32	3.88	0.05	0.18

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	BAJA	0.96	0.32	0.82	4.50	1.00	2.16	-0.03	-0.13
2018	BAJA	0.85	0.36	0.92	10.78	1.29	2.53	-0.10	-1.26
2019	BAJA	0.85	0.34	0.91	10.28	1.42	3.18	0.01	0.02
2015	BRNA	1.14	0.75	0.55	1.20	1.28	2.83	0.00	-0.01
2016	BRNA	1.39	0.97	0.51	1.03	0.65	5.82	0.01	0.01
2017	BRNA	1.10	0.74	0.57	1.30	0.67	5.54	-0.11	-0.21
2018	BRNA	0.98	0.62	0.54	1.19	0.54	4.45	-0.01	-0.02
2019	BRNA	0.79	0.50	0.58	1.37	0.54	4.96	-0.07	-0.17
2015	BRPT	1.11	0.65	0.47	0.88	0.62	7.67	0.02	0.00
2016	BRPT	1.34	0.97	0.44	0.77	0.76	9.69	0.15	0.19
2017	BRPT	1.72	1.45	0.61	1.57	0.67	10.15	0.11	0.10
2018	BRPT	1.75	1.51	0.62	1.61	0.44	11.18	0.06	0.09
2019	BRPT	1.65	1.37	0.62	1.61	0.33	7.80	0.04	0.05
2015	BTON	4.36	3.94	0.19	0.23	0.33	7.80	0.04	0.05
2016	BTON	4.22	3.98	0.19	0.24	0.37	5.11	0.04	0.04
2017	BTON	5.47	5.11	0.16	0.19	0.35	8.54	-0.05	-0.04
2018	BTON	5.79	5.42	0.16	0.19	0.48	9.50	0.08	0.07
2019	BTON	4.53	4.27	0.20	0.25	0.54	10.49	0.16	0.15
2015	CPIN	2.11	1.15	0.49	0.95	0.53	11.46	0.01	0.01
2106	CPIN	2.17	1.25	0.42	0.71	1.20	5.46	0.09	0.14
2017	CPIN	2.32	1.19	0.36	0.56	1.58	7.49	0.16	0.16
2018	CPIN	2.98	1.68	2.99	4.26	2.01	8.67	0.13	0.16
2019	CPIN	2.56	1.46	0.28	0.39	1.95	8.77	0.21	0.23

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	CTBN	1.65	0.63	0.43	0.76	2.00	10.25	0.16	0.17
2106	CTBN	2.59	1.52	0.26	0.35	0.61	3.17	0.09	0.18
2017	CTBN	2.47	1.62	0.30	0.42	0.33	1.75	0.11	-0.12
2018	CTBN	1.83	0.77	0.37	0.58	0.55	1.63	0.07	0.10
2019	CTBN	1.77	0.72	0.41	0.70	0.83	2.22	0.02	0.02
2015	DPNS	13.35	10.71	0.41	0.70	0.83	2.22	0.02	0.02
2106	DPNS	15.16	12.41	0.12	0.14	0.43	3.23	0.04	0.04
2017	DPNS	9.62	7.44	0.11	0.12	0.39	3.65	0.04	0.04
2018	DPNS	7.74	5.29	0.13	0.15	0.36	2.70	0.02	0.02
2019	DPNS	21.70	15.81	0.14	0.16	0.45	2.36	0.04	0.03
2015	EKAD	3.57	2.13	0.11	0.13	0.37	2.36	0.02	0.01
2106	EKAD	4.89	3.09	0.25	0.33	1.36	4.63	0.17	0.16
2017	EKAD	4.52	2.65	0.16	0.19	0.81	4.58	0.17	0.15
2018	EKAD	5.09	2.75	0.17	0.20	0.81	3.76	0.13	0.11
2019	EKAD	6.92	4.31	0.15	0.18	0.87	3.46	0.12	0.10
2015	FASW	1.07	0.51	0.12	0.14	0.78	4.13	0.12	0.09
2106	FASW	1.08	0.69	0.63	1.72	0.68	7.65	0.10	0.25
2017	FASW	0.74	0.45	0.65	1.85	0.78	6.71	0.00	-0.01
2018	FASW	1.17	0.80	0.61	1.56	0.91	8.87	0.18	0.33
2019	FASW	0.70	0.41	0.56	1.29	0.77	7.56	-0.05	-0.06
2015	FPNI	0.88	0.39	0.59	1.43	1.96	7.91	0.03	0.03
2106	FPNI	1.00	0.41	0.52	1.09	2.16	8.48	0.02	0.02
2017	FPNI	1.12	0.48	0.50	1.00	2.26	8.64	-0.01	-0.02

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	FPNI	1.17	0.42	0.48	0.91	2.22	7.36	0.04	0.06
2019	FPNI	1.32	0.48	0.40	0.67	2.00	7.32	-0.06	-0.07
2015	GDST	1.22	0.90	0.32	0.47	0.77	8.45	-0.03	-0.03
2106	GDST	1.24	0.82	0.34	0.51	0.60	4.81	0.04	0.04
2017	GDST	1.15	0.75	0.34	0.52	0.95	7.71	0.02	0.01
2018	GDST	0.78	0.44	0.34	0.51	1.15	12.08	-0.09	-0.10
2019	GDST	0.79	0.30	0.48	0.92	1.05	5.00	0.02	0.03
2015	IGAR	4.96	3.16	0.48	0.92	1.76	6.03	0.02	0.03
2106	IGAR	5.82	4.03	0.19	0.24	1.80	7.08	0.16	0.17
2017	IGAR	6.50	4.75	0.15	0.18	1.49	7.13	0.22	0.19
2018	IGAR	5.76	3.80	0.14	0.16	1.36	5.48	0.19	0.16
2019	IGAR	7.72	5.90	0.15	0.18	1.26	7.39	0.11	0.09
2015	IMPC	2.27	2.00	0.13	0.15	0.69	2.44	0.14	0.11
2106	IMPC	3.77	3.69	0.46	0.86	0.50	2.33	0.11	0.21
2017	IMPC	3.61	2.82	0.44	0.78	0.52	4.57	0.05	0.07
2018	IMPC	3.56	2.87	0.42	0.73	0.59	4.53	0.05	0.08
2019	IMPC	2.45	2.05	0.44	0.78	0.60	3.95	0.05	0.07
2015	INAI	1.01	0.72	0.82	4.55	1.04	4.97	0.04	0.12
2106	INAI	1.00	0.72	0.81	4.19	0.96	4.69	0.04	0.14
2017	INAI	0.99	0.75	0.77	3.38	0.81	4.66	0.04	0.14
2018	INAI	1.02	0.80	0.78	3.61	0.81	4.99	0.05	0.13
2019	INAI	1.08	0.80	0.74	2.80	1.00	5.42	0.04	0.11
2015	INCI	9.68	8.27	0.09	0.10	0.81	8.74	0.11	0.11

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2016	INCI	5.82	4.51	0.10	0.11	0.65	6.60	0.05	0.04
2017	INCI	5.10	4.25	0.12	0.13	0.89	11.06	0.07	0.06
2018	INCI	3.04	2.11	0.18	0.22	0.94	6.32	0.06	0.05
2019	INCI	3.62	3.03	0.16	0.19	0.94	11.48	0.04	0.04
2015	INKP	1.40	0.82	0.63	1.68	0.40	3.27	0.03	0.08
2106	INKP	1.60	0.88	0.59	1.85	0.40	2.78	0.02	0.09
2017	INKP	2.09	1.46	0.58	1.37	0.41	3.29	0.06	0.13
2018	INKP	2.41	1.73	0.57	1.32	0.38	2.82	0.08	0.16
2019	INKP	2.30	2.08	0.53	1.12	0.38	7.91	-0.05	-0.13
2015	INRU	1.02	0.43	0.63	1.67	0.29	2.80	-0.01	-0.02
2106	INRU	0.73	0.26	0.52	1.09	0.25	2.67	-0.04	0.23
2017	INRU	1.50	0.57	0.52	1.06	0.37	4.86	0.01	0.00
2018	INRU	1.81	0.75	0.59	1.42	0.29	2.23	0.01	0.02
2019	INRU	0.51	0.10	0.69	2.19	0.22	2.72	0.05	0.07
2015	INTP	4.89	4.29	0.14	0.16	0.64	11.06	0.20	0.18
2106	INTP	4.53	3.97	0.13	0.15	0.51	8.63	0.14	0.23
2017	INTP	3.70	3.19	0.15	0.18	0.50	8.16	0.08	0.08
2018	INTP	3.14	2.67	0.16	0.20	0.55	8.27	0.14	0.15
2019	INTP	3.31	2.82	0.17	0.20	0.58	8.41	0.08	0.08
2015	IPOL	0.88	0.66	0.45	0.83	0.71	9.92	0.02	0.02
2106	IPOL	0.96	0.72	0.45	0.81	0.69	8.54	0.00	0.00
2017	IPOL	0.97	0.71	0.45	0.80	0.69	7.49	0.01	0.02
2018	IPOL	1.02	0.74	0.45	0.81	0.72	7.00	0.03	0.03

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	IPOL	1.13	0.82	0.41	0.70	0.73	6.92	0.02	0.03
2015	ISSP	1.29	0.40	0.53	1.13	0.71	1.87	0.04	0.06
2106	ISSP	1.16	0.29	0.56	1.28	0.54	1.33	0.02	0.04
2017	ISSP	1.51	0.45	0.55	1.21	0.58	1.52	0.04	0.04
2018	ISSP	1.41	0.38	0.55	1.23	0.69	1.68	0.01	0.02
2019	ISSP	1.39	0.43	0.52	1.07	0.76	1.99	0.04	0.06
2015	JKSW	2.44	2.00	2.66	1.60	0.54	7.08	-0.09	-0.05
2016	JKSW	1.91	1.58	2.62	1.62	0.94	12.56	-0.01	0.01
2017	JKSW	2.97	2.55	2.77	1.57	0.05	0.83	-0.02	-0.01
2018	JKSW	3.03	2.53	3.59	1.39	0.00	0.01	-0.25	-0.10
2019	JKSW	2.42	1.96	3.74	1.36	0.00	0.00	-0.01	0.00
2015	JPFA	1.79	2.70	0.64	1.81	1.46	4.27	0.03	0.09
2106	JPFA	2.13	2.53	0.51	1.05	1.41	4.92	0.05	0.05
2017	JPFA	2.35	2.18	0.57	1.30	1.40	4.62	0.08	0.13
2018	JPFA	1.80	2.45	0.56	1.26	1.48	5.44	0.13	0.22
2019	JPFA	1.73	2.45	0.55	1.20	1.46	6.19	0.10	0.16
2015	KDSI	1.16	0.72	0.68	2.11	1.46	6.16	0.09	0.10
2106	KDSI	1.23	0.77	0.63	1.72	1.75	7.58	0.06	0.11
2017	KDSI	1.19	0.73	0.63	1.74	1.69	6.94	0.07	0.14
2018	KDSI	1.17	0.63	0.60	1.51	1.67	6.11	0.07	0.14
2019	KDSI	1.24	0.80	0.51	1.06	1.78	9.95	0.08	0.11
2015	KIAS	1.24	0.80	0.51	1.06	0.38	3.93	-0.10	-0.09
2016	KIAS	3.33	2.33	0.15	0.17	0.46	8.25	-0.09	-0.17

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	KIAS	3.13	2.50	0.09	0.11	0.46	7.81	-0.05	-0.06
2018	KIAS	3.11	2.50	0.19	0.24	0.51	7.92	-0.06	-0.06
2019	KIAS	2.91	2.34	0.21	0.26	0.60	9.59	-0.41	-0.55
2015	KRAS	1.52	1.24	0.26	0.36	0.36	3.23	-0.09	-0.18
2016	KRAS	0.61	0.33	0.52	1.07	0.34	2.84	-0.05	-0.10
2017	KRAS	0.81	0.43	0.53	1.14	0.35	2.97	-0.02	-0.05
2018	KRAS	0.75	0.39	0.55	1.22	0.40	3.25	-0.02	-0.04
2019	KRAS	0.62	0.28	0.58	1.39	0.43	5.46	-0.16	-1.42
2015	LION	0.28	0.17	0.89	8.23	0.61	2.64	0.01	0.03
2106	LION	3.56	1.07	0.31	0.46	0.55	2.42	0.08	0.09
2017	LION	3.27	1.00	0.34	0.51	0.51	2.07	0.03	0.02
2018	LION	3.51	0.89	0.32	0.47	0.61	2.71	0.05	0.08
2019	LION	3.82	0.89	0.32	0.47	0.54	2.07	0.11	0.15
2015	LMSH	8.09	6.05	0.16	0.19	1.31	7.76	0.01	0.00
2016	LMSH	2.77	1.57	0.28	0.39	0.97	3.69	0.03	0.02
2017	LMSH	4.28	2.60	0.20	0.24	1.39	6.36	0.06	0.05
2018	LMSH	5.29	3.46	0.17	0.21	1.50	7.57	0.11	0.10
2019	LMSH	3.72	2.28	0.23	0.29	1.21	5.75	0.03	0.02
2015	MAIN	1.33	0.97	0.61	1.56	1.21	8.67	-0.13	-0.16
2106	MAIN	1.29	0.83	0.53	1.13	1.34	8.38	-0.02	-0.04
2017	MAIN	0.87	0.53	0.59	1.45	1.36	8.76	0.08	0.16
2018	MAIN	1.64	0.94	0.56	1.29	1.55	8.37	0.00	0.03
2019	MAIN	1.18	0.67	0.56	1.29	1.60	17.81	0.09	0.15

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	MLIA	0.87	0.35	0.84	5.39	0.80	6.19	0.05	0.08
2106	MLIA	0.86	0.38	0.79	3.79	0.75	6.50	0.00	0.01
2017	MLIA	0.87	0.51	0.66	1.96	1.21	12.20	0.01	0.03
2018	MLIA	0.93	0.47	0.57	1.35	1.06	9.68	0.10	0.08
2019	MLIA	1.25	0.73	0.56	1.27	0.68	6.43	0.03	0.05
2015	NIKL	1.09	0.67	0.67	2.04	1.21	4.48	-0.03	-0.14
2106	NIKL	1.17	0.80	0.67	1.99	1.10	4.74	0.02	0.06
2017	NIKL	1.18	0.81	0.67	2.03	1.20	5.05	0.01	0.03
2018	NIKL	1.10	0.71	0.71	2.43	1.10	4.05	-0.01	-0.04
2019	NIKL	1.14	0.85	0.70	2.32	1.08	5.44	0.03	0.06
2015	SIPD	1.14	0.85	0.67	2.06	0.94	5.65	-0.20	-0.49
2106	SIPD	1.09	0.74	0.55	1.25	0.95	5.44	0.00	0.01
2017	SIPD	1.39	0.98	0.65	1.83	1.09	6.21	-0.11	-0.45
2018	SIPD	1.09	0.72	0.62	1.60	1.43	7.86	0.02	0.03
2019	SIPD	1.10	0.72	0.63	1.70	1.66	10.39	0.04	0.09
2015	SMBR	1.18	0.87	0.10	0.11	0.45	7.86	0.14	0.11
2106	SMBR	7.57	6.85	0.29	0.40	0.35	8.74	0.08	0.11
2017	SMBR	2.87	2.27	0.33	0.48	0.31	7.64	0.04	0.06
2018	SMBR	1.68	1.38	0.37	0.59	0.36	6.86	0.03	0.02
2019	SMBR	2.13	1.68	0.37	0.60	0.36	5.87	0.02	0.01
2015	SMCB	2.29	1.56	0.51	1.05	0.55	15.08	0.02	0.08
2106	SMCB	0.65	0.51	0.59	1.45	0.53	16.70	-0.01	0.02
2017	SMCB	0.46	0.32	0.63	1.73	0.48	10.65	-0.04	-0.11

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	SMCB	0.54	0.53	0.66	1.91	0.56	10.78	-0.04	-0.13
2019	SMCB	0.27	0.17	0.64	1.80	0.57	10.03	0.02	0.07
2015	SMGR	1.08	0.71	0.28	0.39	0.71	11.19	0.03	0.03
2106	SMGR	1.27	0.94	0.31	0.45	0.59	9.78	0.01	0.00
2017	SMGR	1.57	1.15	0.39	0.63	0.57	7.55	0.06	0.07
2018	SMGR	1.95	1.52	0.36	0.56	0.60	8.66	0.08	0.09
2019	SMGR	1.36	0.98	0.58	1.35	0.51	8.70	0.04	0.07
2015	SPMA	0.93	0.33	0.64	1.85	0.74	3.53	0.15	0.16
2106	SPMA	2.46	1.03	0.49	0.97	0.90	4.75	-0.08	-0.06
2017	SPMA	1.02	0.36	0.45	0.84	0.96	4.33	0.06	0.08
2018	SPMA	3.76	1.75	0.45	0.82	1.05	5.02	0.05	0.07
2019	SPMA	1.62	0.80	0.42	0.72	1.06	5.39	0.07	0.10
2015	SRSN	2.17	1.07	0.41	0.69	0.93	2.38	0.04	0.05
2106	SRSN	1.74	0.79	0.44	0.78	0.70	1.90	0.00	0.03
2017	SRSN	2.13	0.80	0.36	0.57	0.80	1.97	0.03	0.04
2018	SRSN	2.45	1.18	0.30	0.44	0.88	2.59	0.07	0.08
2019	SRSN	2.47	1.16	0.34	0.51	0.88	2.39	0.07	0.08
2015	SULI	0.89	0.30	1.25	4.93	0.76	2.90	0.00	0.01
2106	SULI	0.88	0.28	1.17	6.93	0.81	3.13	0.01	0.02
2017	SULI	0.96	0.30	0.99	94.10	0.80	3.34	0.01	1.55
2018	SULI	0.46	0.22	0.95	19.30	0.93	4.41	0.01	0.66
2019	SULI	0.34	0.11	0.96	22.01	0.63	2.97	-0.09	-2.03
2015	TALF	4.38	2.81	0.19	0.24	1.10	4.34	0.28	0.32

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	TALF	2.92	1.66	0.15	0.17	0.65	4.05	0.05	0.04
2017	TALF	2.75	1.43	0.17	0.20	0.70	3.84	0.03	0.03
2018	TALF	2.68	1.32	0.18	0.22	0.75	3.59	0.06	0.05
2019	TALF	2.70	1.34	0.24	0.32	0.70	3.91	0.03	0.03
2015	TBMS	1.09	0.38	0.24	0.32	3.95	28.81	0.03	0.10
2106	TBMS	1.12	0.37	0.83	5.02	3.59	29.35	0.07	0.25
2017	TBMS	1.15	0.39	0.78	3.49	3.77	19.49	0.06	0.21
2018	TBMS	1.08	0.33	0.78	3.51	3.86	32.01	0.04	0.15
2019	TBMS	1.02	0.19	0.78	3.45	3.79	19.09	0.05	0.12
2015	TIRT	1.43	0.96	0.69	2.22	1.12	2.52	0.00	-0.01
2106	TIRT	1.39	0.81	0.88	7.37	1.03	2.24	0.05	0.23
2017	TIRT	1.44	0.96	0.84	5.43	0.93	2.05	0.00	0.01
2018	TIRT	1.70	1.10	0.86	5.94	1.13	2.32	-0.04	-0.42
2019	TIRT	1.63	1.16	0.91	9.55	0.72	1.29	-0.06	-1.44
2015	TKIM	1.43	0.96	0.96	23.92	0.40	3.87	0.00	0.00
2106	TKIM	1.39	0.81	0.62	1.66	0.04	0.39	0.00	0.01
2017	TKIM	1.44	0.96	0.61	1.59	0.39	4.33	0.01	0.03
2018	TKIM	1.70	1.10	0.58	1.40	0.36	3.19	0.08	0.20
2019	TKIM	1.63	1.16	0.55	1.21	0.34	4.16	0.06	0.12
2015	TOTO	2.41	1.33	0.39	0.64	0.93	3.78	0.07	0.06
2106	TOTO	2.19	1.09	0.41	0.69	0.80	3.20	0.08	0.08
2017	TOTO	2.30	1.21	0.40	0.67	0.77	3.50	0.04	0.03
2018	TOTO	2.95	1.40	0.33	0.50	0.77	3.16	0.06	0.07

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	TOTO	3.66	2.07	0.34	0.52	0.70	3.53	0.03	0.02
2015	TPIA	1.10	0.63	0.52	1.10	0.74	7.72	0.14	0.19
2106	TPIA	4.11	1.09	0.46	0.87	0.91	9.68	0.03	0.03
2017	TPIA	2.43	2.43	0.44	0.79	0.81	10.19	0.19	0.26
2018	TPIA	2.05	1.67	0.44	0.79	0.80	9.77	0.08	0.10
2019	TPIA	1.81	1.43	0.49	0.96	0.55	6.43	0.01	0.01
2015	TRST	1.31	0.64	0.42	0.72	0.73	4.22	0.02	0.01
2106	TRST	1.30	0.61	0.41	0.70	0.68	3.62	0.01	0.02
2017	TRST	1.23	0.58	0.41	0.69	0.71	3.73	0.00	0.02
2018	TRST	1.14	0.57	0.48	0.92	0.61	3.52	0.01	0.03
2019	TRST	1.07	0.52	0.50	1.00	0.59	3.56	0.00	0.02
2015	UNIC	2.53	1.05	0.37	0.58	1.28	3.12	0.08	0.08
2106	UNIC	2.95	1.36	0.29	0.41	1.22	3.35	0.05	0.13
2017	UNIC	2.56	1.11	0.29	0.41	1.43	3.66	0.07	0.11
2018	UNIC	2.65	1.07	0.30	0.42	1.48	3.34	0.12	0.10
2019	UNIC	1.53	1.58	0.20	0.25	1.47	3.28	0.06	0.06
2015	WTON	1.37	1.02	0.49	0.97	0.60	4.26	0.04	0.08
2106	WTON	1.31	0.94	0.47	0.87	0.75	5.01	0.00	-0.01
2017	WTON	1.03	0.79	0.61	1.57	0.76	5.19	0.06	0.12
2018	WTON	1.12	0.89	0.65	1.83	0.78	5.75	0.07	0.16
2019	WTON	1.16	0.97	0.66	1.95	0.69	6.17	0.06	0.15
2015	YPAS	1.22	0.65	0.46	0.86	0.99	5.66	-0.04	-0.07
2106	YPAS	0.97	0.46	0.49	0.97	0.99	4.51	-0.04	-0.08

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	YPAS	0.89	0.55	0.58	1.39	1.00	5.20	-0.05	-0.11
2018	YPAS	1.03	0.63	0.64	1.80	1.25	5.62	-0.03	-0.08
2019	YPAS	1.56	1.02	0.56	1.29	1.39	7.65	0.01	0.03
2015	ADES	1.39	0.89	0.50	0.99	1.03	6.75	0.07	0.10
2106	ADES	1.64	1.15	0.50	1.00	1.16	9.30	0.08	0.15
2017	ADES	1.20	0.76	0.50	0.99	0.97	7.54	0.06	0.09
2018	ADES	1.39	0.97	0.45	0.83	0.91	7.37	0.08	0.11
2019	ADES	2.00	1.55	0.31	0.45	1.01	10.59	0.13	0.15
2015	ALTO	1.58	1.25	0.57	1.33	0.26	2.57	-0.03	-0.05
2106	ALTO	0.75	0.40	0.59	1.42	0.25	2.52	-0.01	-0.06
2017	ALTO	1.07	0.37	0.62	1.65	0.24	2.08	0.00	0.00
2018	ALTO	0.76	0.27	0.65	1.87	0.26	2.39	-0.04	-0.09
2019	ALTO	0.88	0.31	0.65	1.90	0.31	2.98	-0.01	-0.19
2015	BTEK	0.46	0.28	0.86	6.30	0.34	5.87	-0.01	-0.02
2106	BTEK	0.60	0.44	0.69	2.23	0.15	4.15	-0.06	-0.15
2017	BTEK	1.01	0.55	0.63	1.67	0.17	1.78	0.00	0.01
2018	BTEK	2.15	0.94	0.56	1.28	0.17	1.52	0.10	0.11
2019	BTEK	1.75	0.50	0.57	1.32	0.14	1.07	-0.02	-0.04
2015	BUDI	1.00	0.75	0.66	0.66	0.73	6.42	0.02	0.01
2106	BUDI	1.00	0.59	0.60	1.52	0.84	5.46	0.10	0.10
2017	BUDI	1.01	0.57	0.59	1.46	0.85	5.68	0.10	0.09
2018	BUDI	1.00	0.54	0.64	1.77	0.78	3.92	0.10	0.10
2019	BUDI	1.01	0.57	0.57	1.33	1.00	6.06	0.02	0.03

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	CEKA	1.53	1.01	0.57	1.32	2.35	8.21	0.10	0.17
2106	CEKA	2.19	1.09	0.38	0.61	2.89	7.39	0.20	0.28
2017	CEKA	2.22	1.29	0.35	0.54	3.06	10.25	0.10	0.12
2018	CEKA	5.11	3.01	0.16	0.20	3.10	10.91	0.11	0.09
2019	CEKA	4.80	3.62	0.19	0.23	2.24	11.91	0.20	0.19
2015	CINT	3.48	2.12	0.18	0.21	0.82	3.94	0.11	0.09
2106	CINT	3.16	1.90	0.18	0.22	0.82	4.20	0.16	0.19
2017	CINT	3.19	1.80	0.20	0.25	0.78	4.07	0.03	0.05
2018	CINT	2.71	1.10	0.21	0.26	0.75	2.85	0.13	0.16
2019	CINT	2.38	1.00	0.25	0.34	0.79	2.83	0.16	0.18
2015	DLTA	6.42	5.13	0.18	0.22	0.67	3.86	0.24	0.23
2106	DLTA	7.60	6.27	0.15	0.18	0.65	4.21	0.27	0.25
2017	DLTA	8.64	7.36	0.15	0.17	0.58	4.35	0.28	0.24
2018	DLTA	7.20	6.13	0.16	0.19	0.59	4.35	0.29	0.26
2019	DLTA	8.05	6.76	0.15	0.18	0.58	3.99	0.29	0.26
2015	DVLA	3.52	2.85	0.29	0.41	0.95	6.57	0.02	0.03
2106	DVLA	2.85	2.29	0.30	0.42	0.95	6.92	0.14	0.14
2017	DVLA	2.66	2.20	0.32	0.47	0.96	7.73	0.14	0.15
2018	DVLA	2.89	2.22	0.29	0.40	1.01	6.06	0.16	0.17
2019	DVLA	2.91	2.15	0.29	0.40	0.99	5.43	0.16	0.17
2015	GGRM	1.77	0.22	0.40	0.67	1.11	1.89	0.10	0.11
2106	GGRM	1.94	0.20	0.37	0.59	1.21	2.03	0.02	0.04
2017	GGRM	1.94	0.26	0.37	0.58	1.25	2.20	0.02	0.04

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	GGRM	2.06	0.31	0.35	0.53	1.39	2.48	0.10	0.09
2019	GGRM	2.06	0.37	0.35	0.54	1.41	2.58	0.08	0.07
2015	HMSP	6.57	2.37	0.35	0.54	2.34	4.67	0.37	0.32
2106	HMSP	5.23	2.21	0.16	0.19	2.25	4.91	0.40	0.37
2017	HMSP	5.27	2.49	0.20	0.24	2.30	5.50	0.39	0.37
2018	HMSP	4.30	2.58	0.21	0.26	2.29	7.03	0.39	0.38
2019	HMSP	3.28	1.99	0.24	0.32	2.08	6.48	0.36	0.38
2015	ICBP	2.33	1.90	0.30	0.43	1.20	12.46	0.06	0.07
2106	ICBP	2.41	1.93	0.36	0.56	1.19	11.08	0.06	0.07
2017	ICBP	2.43	1.95	0.36	0.56	1.13	10.92	0.19	0.21
2018	ICBP	1.95	1.40	0.34	0.51	1.12	9.60	0.07	0.07
2019	ICBP	2.54	1.95	0.31	0.45	1.09	11.01	0.19	0.20
2015	IHKP	1.01	0.16	0.04	0.04	0.06	2.09	-0.06	-0.05
2106	IHKP	0.68	0.48	0.23	0.30	0.23	6.19	-0.09	-0.10
2017	IHKP	0.82	0.30	0.08	0.09	0.07	1.82	-0.05	-0.05
2018	IHKP	0.95	0.19	0.08	0.09	0.06	1.06	-0.06	-0.05
2019	IHKP	5.41	4.51	0.07	0.07	0.05	0.97	0.21	0.24
2015	INDF	1.71	1.40	0.53	1.13	0.70	8.40	0.05	0.09
2106	INDF	1.51	1.07	0.47	0.87	0.81	7.88	0.09	0.12
2017	INDF	1.52	1.07	0.47	0.88	0.80	7.24	0.09	0.11
2018	INDF	1.07	0.69	0.48	0.93	0.76	6.30	0.08	0.10
2019	INDF	1.27	0.88	0.44	0.77	0.80	7.93	0.09	0.11
2015	KAEF	1.92	1.24	0.40	0.67	1.42	6.55	0.10	0.13

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	KAEF	1.71	1.14	0.51	1.03	1.26	6.01	0.08	0.12
2017	KAEF	1.55	1.04	0.58	1.37	1.01	5.14	0.07	0.13
2018	KAEF	1.42	0.94	0.65	1.82	0.79	4.13	0.06	0.12
2019	KAEF	0.99	0.61	0.60	1.48	0.51	3.30	-0.08	-0.14
2015	KICI	5.74	1.25	0.30	0.43	0.51	3.30	0.02	-0.14
2106	KICI	5.35	1.62	0.36	0.57	0.69	1.60	0.00	0.00
2017	KICI	7.29	2.21	0.39	0.63	0.71	1.80	0.07	0.09
2018	KICI	6.11	1.57	0.39	0.63	0.76	1.80	-0.01	-0.01
2019	KICI	7.58	1.79	0.43	0.75	0.56	1.20	-0.03	-0.04
2015	KINO	1.62	1.35	0.45	0.81	0.60	1.24	0.10	0.15
2106	KINO	1.54	1.20	0.41	0.68	1.06	8.52	0.07	0.09
2017	KINO	1.65	1.30	0.37	0.58	0.98	8.22	0.04	0.05
2018	KINO	1.50	1.11	0.39	0.64	1.01	6.96	0.06	0.07
2019	KINO	1.35	1.03	0.42	0.74	1.00	8.40	0.14	0.19
2015	KLBF	3.70	2.43	0.20	0.25	1.31	5.96	0.14	0.24
2106	KLBF	2.37	2.69	0.18	0.22	1.27	5.79	0.14	0.22
2017	KLBF	2.25	2.91	0.16	0.20	1.21	5.67	0.15	0.22
2018	KLBF	2.39	3.14	0.16	0.19	1.16	6.07	0.18	0.16
2019	KLBF	2.65	2.90	0.18	0.21	1.12	6.06	0.17	0.15
2015	LMPI	1.15	0.61	0.49	0.98	0.57	2.37	0.01	0.01
2106	LMPI	1.51	0.97	0.50	0.99	0.51	2.10	0.01	0.02
2017	LMPI	1.59	0.92	0.55	1.22	0.49	1.71	-0.04	-0.08
2018	LMPI	1.39	0.70	0.58	1.38	0.58	1.76	-0.07	-0.14

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	LMPI	1.19	0.47	0.61	1.55	0.70	1.78	0.00	0.00
2015	MBTO	3.13	2.62	0.33	0.49	1.07	9.06	-0.03	-0.03
2106	MBTO	3.04	2.44	0.38	0.61	0.97	7.28	0.02	0.02
2017	MBTO	2.06	1.65	0.47	0.89	0.94	7.07	-0.04	-0.06
2018	MBTO	1.63	1.19	0.54	1.16	0.78	4.73	-0.24	-0.38
2019	MBTO	1.25	0.84	0.60	1.51	0.91	5.13	-0.15	-0.28
2015	MERK	3.65	2.44	0.26	0.35	1.53	6.10	0.30	0.30
2106	MERK	4.22	2.30	0.22	0.28	1.39	4.48	0.29	0.26
2017	MERK	3.08	1.52	0.27	0.38	1.37	4.00	0.24	0.24
2018	MERK	1.37	0.99	0.59	1.44	0.48	2.26	0.04	2.24
2019	MERK	2.51	1.63	0.34	0.52	0.83	3.16	0.14	0.13
2015	MLBI	0.58	0.48	0.64	1.74	1.28	20.53	0.32	0.65
2106	MLBI	0.68	0.58	0.64	1.77	1.43	23.62	0.58	1.20
2017	MLBI	0.83	0.69	0.58	1.36	1.35	19.75	0.71	1.24
2018	MLBI	0.78	0.67	0.60	1.47	1.26	21.19	0.58	1.05
2019	MLBI	0.73	0.63	0.60	1.53	1.28	22.41	0.56	1.05
2015	MYOR	4.13	1.81	0.54	1.18	1.31	8.40	0.20	0.19
2106	MYOR	4.51	1.70	0.52	1.06	1.42	8.64	0.20	0.19
2017	MYOR	4.66	1.98	0.51	1.03	1.40	11.40	0.20	0.18
2018	MYOR	4.35	1.95	0.51	1.06	1.37	7.18	0.14	0.21
2019	MYOR	3.43	2.68	0.48	0.92	1.31	8.97	0.14	0.21
2015	PEHA	2.88	2.01	0.34	0.51	1.02	4.50	0.03	0.03
2106	PEHA	3.01	1.99	0.30	0.42	0.92	4.32	0.14	0.14

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	PEHA	4.14	3.29	0.40	0.68	0.85	6.32	0.15	0.18
2018	PEHA	1.04	0.71	0.58	1.37	0.55	3.19	0.10	0.17
2019	PEHA	1.01	0.71	0.61	1.55	0.53	3.05	0.06	0.12
2015	PSDN	1.10	0.31	0.48	0.91	1.43	4.29	-0.05	-0.13
2106	PSDN	1.06	0.51	0.57	1.33	1.43	5.15	-0.02	-0.13
2017	PSDN	1.16	0.45	0.57	1.31	2.03	5.88	0.08	0.11
2018	PSDN	1.02	0.43	0.65	1.87	1.91	6.24	-0.03	-0.19
2019	PSDN	0.76	0.31	0.77	3.34	1.60	7.32	0.17	0.20
2015	PYFA	1.99	1.00	0.37	0.58	1.36	6.02	0.01	-0.15
2106	PYFA	2.19	1.13	0.37	0.58	1.30	5.38	0.04	0.05
2017	PYFA	3.52	1.86	0.32	0.47	1.40	6.04	0.15	0.18
2018	PYFA	2.76	1.50	0.36	0.57	1.34	6.02	0.13	0.14
2019	PYFA	3.53	1.90	0.35	0.53	1.30	5.58	0.09	0.10
2015	RMBA	2.20	0.47	1.25	5.02	1.33	2.82	-0.15	-0.52
2106	RMBA	2.40	0.58	0.30	0.43	1.43	2.91	-0.10	-0.22
2017	RMBA	1.92	0.68	0.37	0.58	1.44	3.48	-0.03	-0.05
2018	RMBA	1.59	0.63	0.44	0.78	1.47	3.80	-0.02	-0.07
2019	RMBA	1.91	0.88	0.51	1.02	1.23	3.33	0.00	0.01
2015	ROTI	2.05	1.94	0.56	1.28	0.80	50.37	0.14	0.23
2106	ROTI	2.96	2.80	0.51	1.02	0.86	49.70	0.13	0.19
2017	ROTI	2.26	2.21	0.38	0.62	0.55	49.56	0.04	0.05
2018	ROTI	3.57	3.45	0.34	0.51	0.63	42.48	0.04	0.04
2019	ROTI	1.69	1.62	0.34	0.51	0.71	39.92	0.07	0.08

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	SIDO	9.28	7.84	0.07	0.08	0.79	8.37	0.20	0.17
2106	SIDO	8.32	6.85	0.08	0.08	0.86	8.08	0.21	0.17
2017	SIDO	7.81	6.53	0.08	0.09	0.81	9.61	0.22	0.18
2018	SIDO	4.20	3.36	0.13	0.15	0.83	8.88	0.26	0.23
2019	SIDO	4.12	3.40	0.13	0.15	0.87	10.25	0.30	0.26
2015	SKBM	1.12	0.76	0.55	1.22	1.78	12.54	0.07	0.12
2106	SKBM	1.11	0.60	0.63	1.72	1.50	6.30	0.03	0.06
2017	SKBM	1.64	1.06	0.37	0.59	1.13	6.28	0.02	0.03
2018	SKBM	1.38	0.89	0.41	0.70	1.10	6.47	0.01	0.02
2019	SKBM	1.33	0.72	0.43	0.76	1.16	5.12	0.00	0.00
2015	SKLT	1.19	0.69	0.60	1.48	1.98	9.28	0.07	0.13
2106	SKLT	1.32	0.78	0.48	0.92	1.47	9.23	0.06	0.20
2017	SKLT	1.26	0.69	0.52	1.07	1.44	7.57	0.09	0.28
2018	SKLT	1.22	0.69	0.55	1.20	1.40	6.75	0.05	0.09
2019	SKLT	1.29	0.74	0.52	1.08	1.62	7.91	0.07	0.12
2015	TBLA	1.15	0.72	0.69	2.23	0.57	4.65	0.03	0.07
2106	TBLA	1.10	0.54	0.69	2.40	0.70	2.52	0.04	0.07
2017	TBLA	1.05	0.69	0.73	2.68	0.71	5.31	0.04	0.07
2018	TBLA	1.88	1.19	0.71	2.42	0.53	3.79	0.06	0.00
2019	TBLA	1.63	1.08	0.69	2.24	0.49	3.91	0.05	0.00
2015	TCID	4.99	1.41	0.02	0.02	1.11	6.05	0.16	0.17
2106	TCID	5.26	1.77	0.18	0.23	1.16	5.13	0.20	0.19
2017	TCID	4.91	2.17	0.21	0.27	1.15	6.40	0.14	0.17

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	TCID	5.76	2.33	0.19	0.24	1.08	4.88	0.21	0.18
2019	TCID	5.58	2.94	0.21	0.26	1.10	4.14	0.20	0.17
2015	TSPC	2.54	1.81	0.31	0.45	1.30	6.64	0.11	0.12
2106	TSPC	2.65	1.83	0.30	0.42	1.39	6.71	0.11	0.12
2017	TSPC	2.52	1.78	0.32	0.46	1.29	6.47	0.10	0.11
2018	TSPC	2.52	1.78	0.31	0.45	1.28	6.69	0.14	0.17
2019	TSPC	2.78	2.71	0.31	0.45	1.31	7.76	0.10	0.10
2015	ULTJ	3.75	2.43	0.21	0.27	1.24	5.95	0.22	0.20
2106	ULTJ	4.84	3.56	0.18	0.21	1.11	6.16	0.15	0.17
2017	ULTJ	4.19	3.36	0.19	0.23	0.94	7.15	0.18	0.21
2018	ULTJ	4.40	3.28	0.14	0.16	0.99	7.72	0.17	0.15
2019	ULTJ	4.44	3.26	0.14	0.17	0.94	6.32	0.16	0.18
2015	UNVR	0.65	0.43	0.69	2.26	0.94	6.32	0.50	1.21
2106	UNVR	0.61	0.39	0.72	2.56	2.32	15.88	0.51	1.36
2017	UNVR	0.63	0.44	0.73	2.65	2.39	17.28	0.50	1.35
2018	UNVR	0.75	0.51	0.61	1.58	2.18	17.21	0.62	1.20
2019	UNVR	0.65	0.47	0.74	2.91	2.14	15.73	0.48	1.40
2015	WIIM	2.89	0.66	0.30	0.42	2.08	17.67	0.03	0.03
2106	WIIM	3.39	0.74	0.27	0.37	1.25	2.17	0.10	0.11
2017	WIIM	2.39	1.20	0.20	0.25	1.20	2.21	0.04	0.04
2018	WIIM	2.86	1.57	0.20	0.25	1.12	2.15	0.06	0.05
2019	WIIM	3.74	2.51	0.20	0.26	1.07	2.52	0.13	0.14
2015	ARGO	0.29	0.10	1.24	5.12	0.35	3.13	-0.09	-0.34

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	ARGO	0.31	0.10	1.49	3.04	0.42	2.55	-0.23	-0.45
2017	ARGO	0.18	0.04	1.73	2.36	0.34	2.14	-0.16	-0.21
2018	ARGO	0.12	0.03	1.91	2.10	0.35	2.94	-0.10	-0.10
2019	ARGO	0.10	0.03	2.02	1.98	0.23	2.44	-0.09	-0.08
2015	ASII	1.38	1.14	0.47	0.87	0.69	10.19	0.08	0.11
2106	ASII	1.24	1.04	0.47	0.89	0.70	10.56	0.08	0.12
2017	ASII	1.23	1.03	0.47	0.89	0.70	10.56	0.10	0.15
2018	ASII	1.13	0.91	0.49	0.98	0.69	9.02	0.10	0.16
2019	ASII	1.29	1.07	0.47	0.88	0.67	10.54	0.10	0.14
2015	AUTO	1.32	0.84	0.29	0.41	0.82	6.70	0.03	0.03
2106	AUTO	1.51	0.95	0.28	0.39	0.88	7.02	0.04	0.05
2017	AUTO	1.72	1.01	0.27	0.37	0.92	6.25	0.05	0.05
2018	AUTO	1.48	0.87	0.29	0.41	0.97	6.21	0.05	0.06
2019	AUTO	1.61	1.00	0.27	0.37	0.96	7.32	0.07	0.07
2015	BATA	2.47	1.13	0.31	0.45	1.29	3.64	0.10	0.12
2106	BATA	2.57	1.01	0.31	0.44	1.24	3.08	0.08	0.08
2017	BATA	2.46	0.80	0.32	0.48	1.14	2.54	0.09	0.09
2018	BATA	2.93	0.99	0.27	0.38	1.13	2.63	0.09	0.04
2019	BATA	3.31	1.23	0.24	0.32	1.08	2.72	0.11	0.11
2015	BIMA	0.93	0.54	3.03	1.49	2.23	6.42	0.00	0.00
2106	BIMA	0.89	0.46	2.06	1.95	1.87	4.50	0.32	0.00
2017	BIMA	0.86	0.45	1.95	2.06	1.72	4.41	0.12	0.13
2018	BIMA	0.95	0.28	1.82	2.21	1.49	2.56	0.03	0.03

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	BIMA	1.48	0.33	0.74	2.82	0.51	1.94	0.02	0.06
2015	BOLT	4.39	2.07	0.17	0.21	0.93	3.34	0.14	0.13
2106	BOLT	7.68	3.68	0.13	0.15	0.95	3.45	0.16	0.13
2017	BOLT	3.13	2.95	0.39	0.65	0.88	3.41	0.11	0.13
2018	BOLT	1.80	0.66	0.44	0.78	0.90	2.96	0.08	0.10
2019	BOLT	2.01	0.72	0.40	0.66	0.95	3.19	0.05	0.07
2015	BRAM	1.81	0.88	0.37	0.60	0.71	3.98	0.06	0.07
2106	BRAM	1.89	0.88	0.33	0.50	0.74	3.66	0.10	0.11
2017	BRAM	2.39	1.13	0.29	0.40	0.79	3.94	0.07	0.07
2018	BRAM	2.15	1.08	0.26	0.35	0.89	4.90	-0.01	-0.05
2019	BRAM	2.90	1.54	0.21	0.27	0.88	5.43	0.02	0.03
2015	ESTI	0.67	0.15	0.21	0.27	0.65	1.80	-0.12	-0.81
2106	ESTI	1.38	0.32	0.77	3.36	0.71	1.69	0.06	0.19
2017	ESTI	0.94	0.18	0.67	2.06	0.57	1.71	-0.04	-0.12
2018	ESTI	0.91	0.16	0.76	3.18	0.58	1.49	0.02	0.09
2019	ESTI	1.11	0.17	0.74	2.82	0.49	1.13	-0.04	-0.21
2015	GDYR	0.94	0.51	0.53	1.15	1.30	8.23	0.01	0.00
2106	GDYR	0.86	0.55	0.50	1.01	1.37	9.05	0.00	-0.01
2017	GDYR	0.86	0.58	0.57	1.31	1.30	8.52	0.00	-0.02
2018	GDYR	0.69	0.37	0.57	1.32	1.27	7.15	0.01	0.01
2019	GDYR	0.63	0.30	0.56	1.28	1.15	6.50	0.09	0.09
2015	GJTL	1.78	1.21	0.69	2.25	0.74	6.14	-0.01	-0.02
2106	GJTL	1.73	1.21	0.69	2.20	0.73	5.98	0.04	0.11

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	GJTL	1.63	1.06	0.69	2.20	0.78	5.60	0.01	0.01
2018	GJTL	1.50	0.93	0.70	2.35	0.78	4.69	0.11	0.11
2019	GJTL	1.49	1.03	0.67	2.02	0.85	6.33	0.02	0.04
2015	HDTX	0.75	0.38	0.71	2.49	0.29	4.53	-0.07	-0.25
2106	HDTX	0.75	0.46	0.75	3.03	0.35	7.31	-0.11	-0.33
2017	HDTX	0.23	0.07	0.92	11.10	0.32	7.73	-0.17	-2.54
2018	HDTX	0.16	0.07	0.77	3.31	0.90	25.33	-0.61	-1.69
2019	HDTX	0.09	0.02	0.83	5.04	0.02	0.48	-0.16	-0.94
2015	IMAS	0.94	0.72	0.73	2.71	0.73	6.42	0.01	0.00
2106	IMAS	0.92	0.77	0.74	2.82	0.59	7.79	0.00	0.00
2017	IMAS	0.84	0.68	0.70	2.38	0.49	6.01	0.01	0.01
2018	IMAS	0.77	0.59	0.75	2.97	0.43	4.72	0.01	0.01
2019	IMAS	0.77	0.65	0.79	3.75	0.42	6.79	-0.01	0.03
2015	INDR	1.15	0.62	0.63	1.71	0.85	5.02	0.09	0.18
2106	INDR	1.16	0.65	0.65	1.83	0.82	5.40	0.01	0.00
2017	INDR	1.04	0.58	0.64	1.81	0.97	6.22	0.01	0.01
2018	INDR	1.04	0.51	0.57	1.31	1.04	5.25	0.00	-0.01
2019	INDR	1.04	0.47	0.51	1.03	1.02	5.21	0.06	0.11
2015	INDS	2.23	1.02	0.25	0.33	0.65	3.08	-0.02	-0.06
2106	INDS	3.03	1.72	0.17	0.20	0.66	3.86	0.14	0.20
2017	INDS	5.13	3.37	0.12	0.14	0.81	5.49	0.10	0.11
2018	INDS	5.21	3.56	0.12	0.13	0.97	6.69	0.18	0.24
2019	INDS	5.83	3.33	0.09	0.10	0.74	5.09	0.21	0.25

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	JECC	1.05	0.66	0.73	2.69	1.22	4.87	0.01	0.01
2106	JECC	1.14	0.75	0.70	2.37	1.28	5.23	0.08	0.20
2017	JECC	1.06	0.60	0.72	2.52	1.13	3.85	0.06	0.15
2018	JECC	1.10	0.63	0.71	2.42	1.54	5.28	0.06	0.15
2019	JECC	1.25	0.76	0.60	1.50	1.55	5.78	0.08	0.14
2015	KBLI	2.85	1.98	0.34	0.51	1.72	9.05	0.00	0.00
2106	KBLI	3.41	2.52	0.29	0.42	1.50	8.77	0.02	0.02
2017	KBLI	1.97	1.10	0.41	0.69	1.06	3.91	0.07	0.05
2018	KBLI	2.46	1.52	0.37	0.60	1.31	5.07	0.06	0.05
2019	KBLI	2.91	2.09	0.33	0.49	1.27	6.25	0.05	0.04
2015	KBLM	1.06	0.66	0.55	1.21	1.48	7.04	0.03	0.04
2106	KBLM	1.30	0.80	0.50	0.99	1.55	6.45	-0.01	0.00
2017	KBLM	1.26	0.92	0.36	0.56	0.98	8.19	0.04	0.06
2018	KBLM	1.30	0.84	0.37	0.58	0.96	5.83	0.05	0.05
2019	KBLM	1.36	0.63	0.34	0.51	0.89	3.69	0.04	0.05
2015	LPIN	0.80	0.58	0.64	1.78	0.24	1.96	-0.06	-0.16
2106	LPIN	0.71	0.56	0.89	8.26	0.30	3.46	-0.18	-1.24
2017	LPIN	5.21	3.65	0.14	0.16	0.38	2.58	0.73	0.83
2018	LPIN	7.92	5.15	0.09	0.10	0.32	1.97	0.12	0.12
2019	LPIN	13.04	10.07	0.07	0.07	0.27	2.75	0.10	0.10
2015	MASA	1.29	0.71	0.42	0.73	0.40	3.34	0.00	0.00
2106	MASA	1.05	0.59	0.44	0.80	0.38	3.47	0.00	0.00
2017	MASA	0.95	0.49	0.49	0.95	0.43	3.37	0.00	0.00

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	MASA	1.06	0.66	0.51	1.02	0.47	3.47	0.00	0.00
2019	MASA	1.78	0.93	0.57	1.31	0.71	5.15	0.00	0.00
2015	PBRX	3.60	2.57	0.51	1.05	0.95	4.72	0.03	0.04
2106	PBRX	3.76	2.77	0.56	1.28	0.93	4.74	0.04	0.06
2017	PBRX	4.58	3.33	0.59	1.44	0.96	4.60	0.02	0.03
2018	PBRX	6.46	4.62	0.57	1.31	1.06	4.76	0.04	0.06
2019	PBRX	6.51	4.59	0.60	1.49	1.01	4.26	0.04	0.06
2015	POLY	0.11	0.06	4.98	1.25	1.68	6.38	-0.05	-0.02
2106	POLY	0.11	0.05	5.06	1.25	1.56	6.04	-0.03	-0.01
2017	POLY	0.11	0.06	5.07	1.25	1.73	7.35	0.00	0.00
2018	POLY	0.12	0.07	4.90	1.26	2.01	8.58	0.06	0.01
2019	POLY	0.12	0.07	4.89	1.26	1.65	6.65	-0.04	-0.01
2015	PTSN	2.87	1.89	0.23	0.29	1.36	7.73	0.05	0.07
2106	PTSN	2.58	1.67	0.24	0.31	1.26	7.24	0.03	0.02
2017	PTSN	2.16	1.36	0.25	0.33	1.28	9.06	0.01	0.01
2018	PTSN	1.08	0.55	0.76	3.13	1.34	3.60	0.06	0.17
2019	PTSN	1.20	0.60	0.56	1.29	2.05	8.78	0.01	0.01
2015	RICY	1.19	0.57	0.67	1.99	0.93	2.50	0.02	0.03
2106	RICY	1.15	0.54	0.68	2.12	0.95	2.43	0.02	0.03
2017	RICY	1.19	0.53	0.69	2.19	1.16	2.78	0.02	0.04
2018	RICY	1.22	0.53	0.71	2.46	1.37	3.07	0.02	0.04
2019	RICY	1.26	0.52	0.72	2.54	1.33	2.79	0.02	0.04
2015	SCCO	1.69	1.33	0.48	0.92	1.99	12.04	0.12	0.17

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	SCCO	1.69	1.39	0.50	1.01	1.53	10.52	0.07	0.15
2017	SCCO	1.74	1.35	0.32	0.47	1.11	9.20	0.09	0.10
2018	SCCO	1.91	1.23	0.30	0.43	1.24	6.27	0.08	0.09
2019	SCCO	2.09	1.31	0.29	0.40	1.30	5.95	0.09	0.10
2015	SMSM	5.36	3.27	0.35	0.54	1.26	5.00	0.26	0.32
2106	SMSM	5.92	3.05	0.30	0.43	1.28	5.19	0.29	0.32
2017	SMSM	6.02	3.29	0.25	0.34	1.37	5.08	0.30	0.29
2018	SMSM	3.94	3.42	0.23	0.30	1.40	5.19	0.00	0.00
2019	SMSM	4.64	2.94	0.21	0.27	1.27	5.02	0.14	0.17
2015	SRIL	4.81	2.79	0.65	1.83	0.81	4.65	0.11	0.28
2106	SRIL	3.06	1.87	0.65	1.86	0.72	4.61	0.07	0.18
2017	SRIL	3.68	2.16	0.63	1.70	0.64	2.85	0.06	0.15
2018	SRIL	3.08	1.64	0.62	1.64	0.76	3.12	0.07	0.16
2019	SRIL	4.90	2.92	0.62	1.63	0.76	3.27	0.18	0.28
2015	SSTM	1.26	0.18	0.62	1.60	0.70	1.57	-0.02	-0.04
2106	SSTM	1.27	0.19	0.61	1.55	0.65	1.46	-0.03	-0.06
2017	SSTM	1.71	0.10	0.65	1.85	0.57	1.17	0.10	0.13
2018	SSTM	2.23	0.14	0.62	1.61	0.73	1.49	0.00	0.01
2019	SSTM	1.59	0.10	0.61	1.57	0.69	1.43	-0.04	-0.08
2015	TFCO	3.03	1.37	0.09	0.10	0.59	4.75	0.00	-0.01
2106	TFCO	3.23	1.88	0.10	0.11	0.58	5.19	0.04	0.06
2017	TFCO	3.39	2.16	0.11	0.12	0.65	5.64	0.04	0.04
2018	TFCO	4.62	2.69	0.08	0.09	0.71	5.28	0.29	0.30

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	TFCO	5.51	3.51	0.08	0.08	0.60	5.29	0.26	0.26
2015	TRIS	1.89	1.03	0.42	0.71	1.49	4.37	-0.05	-0.11
2106	TRIS	1.64	0.97	0.46	0.85	1.41	4.80	0.07	0.07
2017	TRIS	1.92	0.90	0.35	0.53	1.42	4.08	0.04	0.04
2018	TRIS	1.61	0.71	0.44	0.78	1.36	3.50	0.01	0.02
2019	TRIS	1.82	0.83	0.42	0.74	1.29	3.61	0.02	0.01
2015	UNIT	0.60	0.36	0.47	0.90	0.26	2.32	-0.04	-0.08
2106	UNIT	0.65	0.39	0.44	0.77	0.26	2.32	-0.01	-0.02
2017	UNIT	0.74	0.43	0.42	0.74	0.24	1.85	-0.01	-0.02
2018	UNIT	0.85	0.47	0.41	0.71	0.25	1.58	-0.04	-0.06
2019	UNIT	0.97	0.56	0.41	0.69	0.26	1.57	0.13	0.24
2015	VOKS	1.17	0.73	0.67	2.01	1.04	3.73	-0.01	0.00
2106	VOKS	1.33	0.88	0.60	1.49	1.21	4.56	-0.02	-0.06
2017	VOKS	1.32	0.80	0.61	1.59	1.07	3.46	0.11	0.20
2018	VOKS	1.27	0.90	0.63	1.69	1.08	4.78	0.06	0.11
2019	VOKS	1.78	1.39	0.63	1.73	0.88	5.42	0.09	0.19

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

LAMPIRAN 5
DATA RASIO SETELAH *TRIMMING*

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	ADMG	2.56	1.52	0.36	0.57	0.74	5.07	-0.07	-0.09
2016	ADMG	1.86	1.05	0.36	0.55	0.74	4.84	-0.07	-0.08
2017	ADMG	2.15	1.26	0.36	0.56	0.95	5.74	-0.03	-0.04
2018	ADMG	4.69	2.55	0.13	0.15	1.27	6.28	0.13	0.15
2019	ADMG	3.25	1.71	0.19	0.23	0.91	4.48	-0.12	-0.14
2015	AKPI	1.03	0.68	0.62	1.60	0.70	5.81	0.02	0.02
2016	AKPI	1.13	0.78	0.57	1.34	0.78	7.54	0.03	0.05
2017	AKPI	1.04	0.67	0.59	1.44	0.75	5.80	0.01	0.01
2018	AKPI	1.02	0.64	0.60	1.49	0.78	5.23	0.03	0.05
2019	AKPI	1.08	0.67	0.55	1.23	0.81	5.45	0.03	0.04
2015	ALDO	1.34	0.91	0.53	1.14	1.47	6.77	0.09	0.14
2016	ALDO	1.48	1.00	0.51	1.04	1.62	6.97	0.08	0.13
2017	ALDO	1.44	0.90	0.54	1.17	1.42	5.41	0.08	0.13
2018	ALDO	1.61	0.76	0.48	0.94	1.50	5.47	0.11	0.16
2019	ALDO	1.81	0.93	0.42	0.73	1.19	4.26	0.00	-0.01
2015	AMFG	4.65	2.86	0.21	0.26	0.86	4.26	0.06	0.07
2016	AMFG	2.02	0.94	0.35	0.53	0.68	3.89	0.11	0.10
2017	AMFG	2.01	0.86	0.43	0.77	0.62	3.40	0.01	0.01
2018	AMFG	1.27	0.52	0.57	1.34	0.53	3.42	0.00	0.00

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	AMFG	1.03	0.41	0.61	1.56	0.49	3.04	-0.02	-0.04
2015	APLI	1.18	0.74	0.28	0.39	0.84	8.66	0.01	0.01
2016	APLI	1.50	0.99	0.22	0.28	1.02	13.24	0.11	0.10
2017	APLI	1.72	0.98	0.43	0.75	0.96	7.09	0.01	-0.01
2018	APLI	1.00	0.71	0.59	1.46	0.87	7.49	-0.04	-0.12
2019	APLI	1.41	0.79	0.49	0.97	1.04	8.06	0.05	0.05
2015	BRNA	1.14	0.75	0.55	1.20	0.70	6.31	0.00	-0.01
2016	BRNA	1.39	0.97	0.51	1.03	0.65	5.82	0.01	0.01
2017	BRNA	1.10	0.74	0.57	1.30	0.67	5.54	-0.11	-0.21
2018	BRNA	0.98	0.62	0.54	1.19	0.54	4.45	-0.01	-0.02
2019	BRNA	0.79	0.50	0.58	1.37	0.54	4.96	-0.07	-0.17
2015	BRPT	1.11	0.65	0.47	0.88	0.62	7.67	0.02	0.00
2016	BRPT	1.34	0.97	0.44	0.77	0.76	9.69	0.15	0.19
2017	BRPT	1.72	1.45	0.61	1.57	0.67	10.15	0.11	0.10
2018	BRPT	1.75	1.51	0.62	1.61	0.44	11.18	0.06	0.09
2019	BRPT	1.65	1.37	0.62	1.61	0.33	7.80	0.04	0.05
2015	CTBN	1.65	0.63	0.43	0.76	0.51	1.36	0.04	0.06
2016	CTBN	2.59	1.52	0.26	0.35	0.61	3.17	0.09	0.18
2017	CTBN	2.47	1.62	0.30	0.42	0.33	1.75	0.11	-0.12
2018	CTBN	1.83	0.77	0.37	0.58	0.55	1.63	0.07	0.10
2019	CTBN	1.77	0.72	0.41	0.70	0.83	2.22	0.02	0.02
2015	FASW	1.07	0.51	0.65	1.86	0.71	5.48	0.02	0.03
2016	FASW	1.08	0.69	0.63	1.72	0.68	7.65	0.10	0.25

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	FASW	0.74	0.45	0.65	1.85	0.78	6.71	0.00	-0.01
2018	FASW	1.17	0.80	0.61	1.56	0.91	8.87	0.18	0.33
2019	FASW	0.70	0.41	0.56	1.29	0.77	7.56	-0.05	-0.06
2015	FPNI	0.88	0.39	0.59	1.43	1.96	7.91	0.03	0.03
2016	FPNI	1.00	0.41	0.52	1.09	2.16	8.48	0.02	0.02
2017	FPNI	1.12	0.48	0.50	1.00	2.26	8.64	-0.01	-0.02
2018	FPNI	1.17	0.42	0.48	0.91	2.22	7.36	0.04	0.06
2019	FPNI	1.32	0.48	0.40	0.67	2.00	7.32	-0.06	-0.07
2015	GDST	1.22	0.90	0.32	0.47	0.77	8.45	-0.03	-0.03
2016	GDST	1.24	0.82	0.34	0.51	0.60	4.81	0.04	0.04
2017	GDST	1.15	0.75	0.34	0.52	0.95	7.71	0.02	0.01
2018	GDST	0.78	0.44	0.34	0.51	1.15	12.08	-0.09	-0.10
2019	GDST	0.79	0.30	0.48	0.92	1.05	5.00	0.02	0.03
2015	IMPC	2.27	2.00	0.35	0.53	0.69	2.44	0.09	0.12
2016	IMPC	3.77	3.69	0.46	0.86	0.50	2.33	0.11	0.21
2017	IMPC	3.61	2.82	0.44	0.78	0.52	4.57	0.05	0.07
2018	IMPC	3.56	2.87	0.42	0.73	0.59	4.53	0.05	0.08
2019	IMPC	2.45	2.05	0.44	0.78	0.60	3.95	0.05	0.07
2015	INAI	1.01	0.72	0.82	4.55	1.04	4.97	0.04	0.12
2016	INAI	1.00	0.72	0.81	4.19	0.96	4.69	0.04	0.14
2017	INAI	0.99	0.75	0.77	3.38	0.81	4.66	0.04	0.14
2018	INAI	1.02	0.80	0.78	3.61	0.81	4.99	0.05	0.13
2019	INAI	1.08	0.80	0.74	2.80	1.00	5.42	0.04	0.11

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	INKP	1.40	0.82	0.63	1.68	0.40	3.27	0.03	0.08
2016	INKP	1.60	0.88	0.59	1.85	0.40	2.78	0.02	0.09
2017	INKP	2.09	1.46	0.58	1.37	0.41	3.29	0.06	0.13
2018	INKP	2.41	1.73	0.57	1.32	0.38	2.82	0.08	0.16
2019	INKP	2.30	2.08	0.53	1.12	0.38	7.91	-0.05	-0.13
2015	INRU	1.02	0.43	0.63	1.67	0.29	2.80	-0.01	-0.02
2106	INRU	0.73	0.26	0.52	1.09	0.25	2.67	-0.04	0.23
2017	INRU	1.50	0.57	0.52	1.06	0.37	4.86	0.01	0.00
2018	INRU	1.81	0.75	0.59	1.42	0.29	2.23	0.01	0.02
2019	INRU	0.51	0.10	0.69	2.19	0.22	2.72	0.05	0.07
2015	INTP	4.89	4.29	0.14	0.16	0.64	11.06	0.20	0.18
2106	INTP	4.53	3.97	0.13	0.15	0.51	8.63	0.14	0.23
2017	INTP	3.70	3.19	0.15	0.18	0.50	8.16	0.08	0.08
2018	INTP	3.14	2.67	0.16	0.20	0.55	8.27	0.14	0.15
2019	INTP	3.31	2.82	0.17	0.20	0.58	8.41	0.08	0.08
2015	IPOL	0.88	0.66	0.45	0.83	0.71	9.92	0.02	0.02
2106	IPOL	0.96	0.72	0.45	0.81	0.69	8.54	0.00	0.00
2017	IPOL	0.97	0.71	0.45	0.80	0.69	7.49	0.01	0.02
2018	IPOL	1.02	0.74	0.45	0.81	0.72	7.00	0.03	0.03
2019	IPOL	1.13	0.82	0.41	0.70	0.73	6.92	0.02	0.03
2015	ISSP	1.29	0.40	0.53	1.13	0.71	1.87	0.04	0.06
2106	ISSP	1.16	0.29	0.56	1.28	0.54	1.33	0.02	0.04
2017	ISSP	1.51	0.45	0.55	1.21	0.58	1.52	0.04	0.04

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	ISSP	1.41	0.38	0.55	1.23	0.69	1.68	0.01	0.02
2019	ISSP	1.39	0.43	0.52	1.07	0.76	1.99	0.04	0.06
2015	JPFA	1.79	2.70	0.64	1.81	1.46	4.27	0.03	0.09
2106	JPFA	2.13	2.53	0.51	1.05	1.41	4.92	0.05	0.05
2017	JPFA	2.35	2.18	0.57	1.30	1.40	4.62	0.08	0.13
2018	JPFA	1.80	2.45	0.56	1.26	1.48	5.44	0.13	0.22
2019	JPFA	1.73	2.45	0.55	1.20	1.46	6.19	0.10	0.16
2015	KDSI	1.16	0.72	0.68	2.11	1.46	6.16	0.09	0.10
2106	KDSI	1.23	0.77	0.63	1.72	1.75	7.58	0.06	0.11
2017	KDSI	1.19	0.73	0.63	1.74	1.69	6.94	0.07	0.14
2018	KDSI	1.17	0.63	0.60	1.51	1.67	6.11	0.07	0.14
2019	KDSI	1.24	0.80	0.51	1.06	1.78	9.95	0.08	0.11
2015	LION	3.80	0.70	0.29	0.41	0.61	2.64	0.01	0.03
2106	LION	3.56	1.07	0.31	0.46	0.55	2.42	0.08	0.09
2017	LION	3.27	1.00	0.34	0.51	0.51	2.07	0.03	0.02
2018	LION	3.51	0.89	0.32	0.47	0.61	2.71	0.05	0.08
2019	LION	3.82	0.89	0.32	0.47	0.54	2.07	0.11	0.15
2015	MLIA	0.87	0.35	0.84	5.39	0.80	6.19	-0.04	-0.16
2106	MLIA	0.86	0.38	0.79	3.79	0.75	6.50	0.00	0.01
2017	MLIA	0.87	0.51	0.66	1.96	1.21	12.20	0.01	0.03
2018	MLIA	0.93	0.47	0.57	1.35	1.06	9.68	0.10	0.08
2019	MLIA	1.25	0.73	0.56	1.27	0.68	6.43	0.03	0.05
2015	NIKL	1.09	0.67	0.67	2.04	1.21	4.48	-0.03	-0.14

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	NIKL	1.17	0.80	0.67	1.99	1.10	4.74	0.02	0.06
2017	NIKL	1.18	0.81	0.67	2.03	1.20	5.05	0.01	0.03
2018	NIKL	1.10	0.71	0.71	2.43	1.10	4.05	-0.01	-0.04
2019	NIKL	1.14	0.85	0.70	2.32	1.08	5.44	0.03	0.06
2015	SMGR	1.60	1.23	0.28	0.39	0.71	11.19	0.03	0.03
2106	SMGR	1.27	0.94	0.31	0.45	0.59	9.78	0.01	0.00
2017	SMGR	1.57	1.15	0.39	0.63	0.57	7.55	0.06	0.07
2018	SMGR	1.95	1.52	0.36	0.56	0.60	8.66	0.08	0.09
2019	SMGR	1.36	0.98	0.58	1.35	0.51	8.70	0.04	0.07
2015	SPMA	0.93	0.33	0.64	1.85	0.74	3.53	0.15	0.16
2106	SPMA	2.46	1.03	0.49	0.97	0.90	4.75	-0.08	-0.06
2017	SPMA	1.02	0.36	0.45	0.84	0.96	4.33	0.06	0.08
2018	SPMA	3.76	1.75	0.45	0.82	1.05	5.02	0.05	0.07
2019	SPMA	1.62	0.80	0.42	0.72	1.06	5.39	0.07	0.10
2015	SRSN	2.17	1.07	0.41	0.69	0.93	2.38	0.04	0.05
2106	SRSN	1.74	0.79	0.44	0.78	0.70	1.90	0.00	0.03
2017	SRSN	2.13	0.80	0.36	0.57	0.80	1.97	0.03	0.04
2018	SRSN	2.45	1.18	0.30	0.44	0.88	2.59	0.07	0.08
2019	SRSN	2.47	1.16	0.34	0.51	0.88	2.39	0.07	0.08
2015	TALF	4.38	2.81	0.19	0.24	1.10	4.34	0.28	0.32
2106	TALF	2.92	1.66	0.15	0.17	0.65	4.05	0.05	0.04
2017	TALF	2.75	1.43	0.17	0.20	0.70	3.84	0.03	0.03
2018	TALF	2.68	1.32	0.18	0.22	0.75	3.59	0.06	0.05

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	TALF	2.70	1.34	0.24	0.32	0.70	3.91	0.03	0.03
2015	TKIM	1.43	0.96	0.64	1.81	0.40	3.87	0.00	0.00
2106	TKIM	1.39	0.81	0.62	1.66	0.04	0.39	0.00	0.01
2017	TKIM	1.44	0.96	0.61	1.59	0.39	4.33	0.01	0.03
2018	TKIM	1.70	1.10	0.58	1.40	0.36	3.19	0.08	0.20
2019	TKIM	1.63	1.16	0.55	1.21	0.34	4.16	0.06	0.12
2015	TOTO	2.41	1.33	0.39	0.64	0.93	3.78	0.07	0.06
2106	TOTO	2.19	1.09	0.41	0.69	0.80	3.20	0.08	0.08
2017	TOTO	2.30	1.21	0.40	0.67	0.77	3.50	0.04	0.03
2018	TOTO	2.95	1.40	0.33	0.50	0.77	3.16	0.06	0.07
2019	TOTO	3.66	2.07	0.34	0.52	0.70	3.53	0.03	0.02
2015	TPIA	1.10	0.63	0.52	1.10	0.74	7.72	0.14	0.19
2106	TPIA	4.11	1.09	0.46	0.87	0.91	9.68	0.03	0.03
2017	TPIA	2.43	2.43	0.44	0.79	0.81	10.19	0.19	0.26
2018	TPIA	2.05	1.67	0.44	0.79	0.80	9.77	0.08	0.10
2019	TPIA	1.81	1.43	0.49	0.96	0.55	6.43	0.01	0.01
2015	TRST	1.31	0.64	0.42	0.72	0.73	4.22	0.02	0.01
2106	TRST	1.30	0.61	0.41	0.70	0.68	3.62	0.01	0.02
2017	TRST	1.23	0.58	0.41	0.69	0.71	3.73	0.00	0.02
2018	TRST	1.14	0.57	0.48	0.92	0.61	3.52	0.01	0.03
2019	TRST	1.07	0.52	0.50	1.00	0.59	3.56	0.00	0.02
2015	UNIC	2.53	1.05	0.37	0.58	1.28	3.12	0.08	0.08
2106	UNIC	2.95	1.36	0.29	0.41	1.22	3.35	0.05	0.13

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	UNIC	2.56	1.11	0.29	0.41	1.43	3.66	0.07	0.11
2018	UNIC	2.65	1.07	0.30	0.42	1.48	3.34	0.12	0.10
2019	UNIC	1.53	1.58	0.20	0.25	1.47	3.28	0.06	0.06
2015	WTON	1.37	1.02	0.49	0.97	0.60	4.26	0.04	0.08
2106	WTON	1.31	0.94	0.47	0.87	0.75	5.01	0.00	-0.01
2017	WTON	1.03	0.79	0.61	1.57	0.76	5.19	0.06	0.12
2018	WTON	1.12	0.89	0.65	1.83	0.78	5.75	0.07	0.16
2019	WTON	1.16	0.97	0.66	1.95	0.69	6.17	0.06	0.15
2015	YPAS	1.22	0.65	0.46	0.86	0.99	5.66	-0.04	-0.07
2106	YPAS	0.97	0.46	0.49	0.97	0.99	4.51	-0.04	-0.08
2017	YPAS	0.89	0.55	0.58	1.39	1.00	5.20	-0.05	-0.11
2018	YPAS	1.03	0.63	0.64	1.80	1.25	5.62	-0.03	-0.08
2019	YPAS	1.56	1.02	0.56	1.29	1.39	7.65	0.01	0.03
2015	ADES	1.39	0.89	0.50	0.99	1.03	6.75	0.07	0.10
2106	ADES	1.64	1.15	0.50	1.00	1.16	9.30	0.08	0.15
2017	ADES	1.20	0.76	0.50	0.99	0.97	7.54	0.06	0.09
2018	ADES	1.39	0.97	0.45	0.83	0.91	7.37	0.08	0.11
2019	ADES	2.00	1.55	0.31	0.45	1.01	10.59	0.13	0.15
2015	ALTO	1.58	1.25	0.57	1.33	0.26	2.57	-0.03	-0.05
2106	ALTO	0.75	0.40	0.59	1.42	0.25	2.52	-0.01	-0.06
2017	ALTO	1.07	0.37	0.62	1.65	0.24	2.08	0.00	0.00
2018	ALTO	0.76	0.27	0.65	1.87	0.26	2.39	-0.04	-0.09
2019	ALTO	0.88	0.31	0.65	1.90	0.31	2.98	-0.01	-0.19

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	BTEK	0.46	0.28	0.86	6.30	0.34	5.87	-0.01	-0.02
2106	BTEK	0.60	0.44	0.69	2.23	0.15	4.15	-0.06	-0.15
2017	BTEK	1.01	0.55	0.63	1.67	0.17	1.78	0.00	0.01
2018	BTEK	2.15	0.94	0.56	1.28	0.17	1.52	0.10	0.11
2019	BTEK	1.75	0.50	0.57	1.32	0.14	1.07	-0.02	-0.04
2015	BUDI	1.00	0.75	0.66	0.66	0.73	6.42	0.02	0.01
2106	BUDI	1.00	0.59	0.60	1.52	0.84	5.46	0.10	0.10
2017	BUDI	1.01	0.57	0.59	1.46	0.85	5.68	0.10	0.09
2018	BUDI	1.00	0.54	0.64	1.77	0.78	3.92	0.10	0.10
2019	BUDI	1.01	0.57	0.57	1.33	1.00	6.06	0.02	0.03
2015	CINT	3.48	2.12	0.18	0.21	0.82	3.94	0.11	0.09
2106	CINT	3.16	1.90	0.18	0.22	0.82	4.20	0.16	0.19
2017	CINT	3.19	1.80	0.20	0.25	0.78	4.07	0.03	0.05
2018	CINT	2.71	1.10	0.21	0.26	0.75	2.85	0.13	0.16
2019	CINT	2.38	1.00	0.25	0.34	0.79	2.83	0.16	0.18
2015	DVLA	3.52	2.85	0.29	0.41	0.95	6.57	0.02	0.03
2106	DVLA	2.85	2.29	0.30	0.42	0.95	6.92	0.14	0.14
2017	DVLA	2.66	2.20	0.32	0.47	0.96	7.73	0.14	0.15
2018	DVLA	2.89	2.22	0.29	0.40	1.01	6.06	0.16	0.17
2019	DVLA	2.91	2.15	0.29	0.40	0.99	5.43	0.16	0.17
2015	GGRM	1.77	0.22	0.40	0.67	1.11	1.89	0.10	0.11
2106	GGRM	1.94	0.20	0.37	0.59	1.21	2.03	0.02	0.04
2017	GGRM	1.94	0.26	0.37	0.58	1.25	2.20	0.02	0.04

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	GGRM	2.06	0.31	0.35	0.53	1.39	2.48	0.10	0.09
2019	GGRM	2.06	0.37	0.35	0.54	1.41	2.58	0.08	0.07
2015	ICBP	2.33	1.90	0.38	0.62	1.20	12.46	0.06	0.07
2106	ICBP	2.41	1.93	0.36	0.56	1.19	11.08	0.06	0.07
2017	ICBP	2.43	1.95	0.36	0.56	1.13	10.92	0.19	0.21
2018	ICBP	1.95	1.40	0.34	0.51	1.12	9.60	0.07	0.07
2019	ICBP	2.54	1.95	0.31	0.45	1.09	11.01	0.19	0.20
2015	INDF	1.71	1.40	0.53	1.13	0.70	8.40	0.05	0.09
2106	INDF	1.51	1.07	0.47	0.87	0.81	7.88	0.09	0.12
2017	INDF	1.52	1.07	0.47	0.88	0.80	7.24	0.09	0.11
2018	INDF	1.07	0.69	0.48	0.93	0.76	6.30	0.08	0.10
2019	INDF	1.27	0.88	0.44	0.77	0.80	7.93	0.09	0.11
2015	KAEF	1.92	1.24	0.40	0.67	1.42	6.55	0.10	0.13
2106	KAEF	1.71	1.14	0.51	1.03	1.26	6.01	0.08	0.12
2017	KAEF	1.55	1.04	0.58	1.37	1.01	5.14	0.07	0.13
2018	KAEF	1.42	0.94	0.65	1.82	0.79	4.13	0.06	0.12
2019	KAEF	0.99	0.61	0.60	1.48	0.51	3.30	-0.08	-0.14
2015	KINO	1.62	1.35	0.45	0.81	1.12	10.50	0.10	0.15
2106	KINO	1.54	1.20	0.41	0.68	1.06	8.52	0.07	0.09
2017	KINO	1.65	1.30	0.37	0.58	0.98	8.22	0.04	0.05
2018	KINO	1.50	1.11	0.39	0.64	1.01	6.96	0.06	0.07
2019	KINO	1.35	1.03	0.42	0.74	1.00	8.40	0.14	0.19
2015	KLBF	3.70	2.43	0.20	0.25	1.31	5.96	0.14	0.24

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	KLBF	2.37	2.69	0.18	0.22	1.27	5.79	0.14	0.22
2017	KLBF	2.25	2.91	0.16	0.20	1.21	5.67	0.15	0.22
2018	KLBF	2.39	3.14	0.16	0.19	1.16	6.07	0.18	0.16
2019	KLBF	2.65	2.90	0.18	0.21	1.12	6.06	0.17	0.15
2015	LMPI	1.15	0.61	0.49	0.98	0.57	2.37	0.01	0.01
2106	LMPI	1.51	0.97	0.50	0.99	0.51	2.10	0.01	0.02
2017	LMPI	1.59	0.92	0.55	1.22	0.49	1.71	-0.04	-0.08
2018	LMPI	1.39	0.70	0.58	1.38	0.58	1.76	-0.07	-0.14
2019	LMPI	1.19	0.47	0.61	1.55	0.70	1.78	0.00	0.00
2015	MYOR	4.13	1.81	0.54	1.18	1.31	8.40	0.20	0.19
2106	MYOR	4.51	1.70	0.52	1.06	1.42	8.64	0.20	0.19
2017	MYOR	4.66	1.98	0.51	1.03	1.40	11.40	0.20	0.18
2018	MYOR	4.35	1.95	0.51	1.06	1.37	7.18	0.14	0.21
2019	MYOR	3.43	2.68	0.48	0.92	1.31	8.97	0.14	0.21
2015	PEHA	2.88	2.01	0.34	0.51	1.02	4.50	0.03	0.03
2106	PEHA	3.01	1.99	0.30	0.42	0.92	4.32	0.14	0.14
2017	PEHA	4.14	3.29	0.40	0.68	0.85	6.32	0.15	0.18
2018	PEHA	1.04	0.71	0.58	1.37	0.55	3.19	0.10	0.17
2019	PEHA	1.01	0.71	0.61	1.55	0.53	3.05	0.06	0.12
2015	PSDN	1.10	0.31	0.48	0.91	1.43	4.29	-0.05	-0.13
2106	PSDN	1.06	0.51	0.57	1.33	1.43	5.15	-0.02	-0.13
2017	PSDN	1.16	0.45	0.57	1.31	2.03	5.88	0.08	0.11
2018	PSDN	1.02	0.43	0.65	1.87	1.91	6.24	-0.03	-0.19

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	PSDN	0.76	0.31	0.77	3.34	1.60	7.32	0.17	0.20
2015	PYFA	1.99	1.00	0.37	0.58	1.36	6.02	0.01	-0.15
2106	PYFA	2.19	1.13	0.37	0.58	1.30	5.38	0.04	0.05
2017	PYFA	3.52	1.86	0.32	0.47	1.40	6.04	0.15	0.18
2018	PYFA	2.76	1.50	0.36	0.57	1.34	6.02	0.13	0.14
2019	PYFA	3.53	1.90	0.35	0.53	1.30	5.58	0.09	0.10
2015	SKBM	1.12	0.76	0.55	1.22	1.78	12.54	0.07	0.12
2106	SKBM	1.11	0.60	0.63	1.72	1.50	6.30	0.03	0.06
2017	SKBM	1.64	1.06	0.37	0.59	1.13	6.28	0.02	0.03
2018	SKBM	1.38	0.89	0.41	0.70	1.10	6.47	0.01	0.02
2019	SKBM	1.33	0.72	0.43	0.76	1.16	5.12	0.00	0.00
2015	SKLT	1.19	0.69	0.60	1.48	1.98	9.28	0.07	0.13
2106	SKLT	1.32	0.78	0.48	0.92	1.47	9.23	0.06	0.20
2017	SKLT	1.26	0.69	0.52	1.07	1.44	7.57	0.09	0.28
2018	SKLT	1.22	0.69	0.55	1.20	1.40	6.75	0.05	0.09
2019	SKLT	1.29	0.74	0.52	1.08	1.62	7.91	0.07	0.12
2015	TBLA	1.15	0.72	0.69	2.23	0.57	4.65	0.03	0.07
2106	TBLA	1.10	0.54	0.69	2.40	0.70	2.52	0.04	0.07
2017	TBLA	1.05	0.69	0.73	2.68	0.71	5.31	0.04	0.07
2018	TBLA	1.88	1.19	0.71	2.42	0.53	3.79	0.06	0.00
2019	TBLA	1.63	1.08	0.69	2.24	0.49	3.91	0.05	0.00
2015	TCID	4.99	1.41	0.02	0.02	1.11	6.05	0.16	0.17
2106	TCID	5.26	1.77	0.18	0.23	1.16	5.13	0.20	0.19

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	TCID	4.91	2.17	0.21	0.27	1.15	6.40	0.14	0.17
2018	TCID	5.76	2.33	0.19	0.24	1.08	4.88	0.21	0.18
2019	TCID	5.58	2.94	0.21	0.26	1.10	4.14	0.20	0.17
2015	TSPC	2.54	1.81	0.31	0.45	1.30	6.64	0.11	0.12
2106	TSPC	2.65	1.83	0.30	0.42	1.39	6.71	0.11	0.12
2017	TSPC	2.52	1.78	0.32	0.46	1.29	6.47	0.10	0.11
2018	TSPC	2.52	1.78	0.31	0.45	1.28	6.69	0.14	0.17
2019	TSPC	2.78	2.71	0.31	0.45	1.31	7.76	0.10	0.10
2015	ULTJ	3.75	2.43	0.21	0.27	1.24	5.95	0.22	0.20
2106	ULTJ	4.84	3.56	0.18	0.21	1.11	6.16	0.15	0.17
2017	ULTJ	4.19	3.36	0.19	0.23	0.94	7.15	0.18	0.21
2018	ULTJ	4.40	3.28	0.14	0.16	0.99	7.72	0.17	0.15
2019	ULTJ	4.44	3.26	0.14	0.17	0.94	6.32	0.16	0.18
2015	WIIM	2.89	0.66	0.30	0.42	1.37	2.41	0.03	0.03
2106	WIIM	3.39	0.74	0.27	0.37	1.25	2.17	0.10	0.11
2017	WIIM	2.39	1.20	0.20	0.25	1.20	2.21	0.04	0.04
2018	WIIM	2.86	1.57	0.20	0.25	1.12	2.15	0.06	0.05
2019	WIIM	3.74	2.51	0.20	0.26	1.07	2.52	0.13	0.14
2015	ASII	1.38	1.14	0.47	0.87	0.69	10.19	0.08	0.11
2106	ASII	1.24	1.04	0.47	0.89	0.70	10.56	0.08	0.12
2017	ASII	1.23	1.03	0.47	0.89	0.70	10.56	0.10	0.15
2018	ASII	1.13	0.91	0.49	0.98	0.69	9.02	0.10	0.16
2019	ASII	1.29	1.07	0.47	0.88	0.67	10.54	0.10	0.14

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2015	AUTO	1.32	0.84	0.29	0.41	0.82	6.70	0.03	0.03
2106	AUTO	1.51	0.95	0.28	0.39	0.88	7.02	0.04	0.05
2017	AUTO	1.72	1.01	0.27	0.37	0.92	6.25	0.05	0.05
2018	AUTO	1.48	0.87	0.29	0.41	0.97	6.21	0.05	0.06
2019	AUTO	1.61	1.00	0.27	0.37	0.96	7.32	0.07	0.07
2015	BATA	2.47	1.13	0.31	0.45	1.29	3.64	0.10	0.12
2106	BATA	2.57	1.01	0.31	0.44	1.24	3.08	0.08	0.08
2017	BATA	2.46	0.80	0.32	0.48	1.14	2.54	0.09	0.09
2018	BATA	2.93	0.99	0.27	0.38	1.13	2.63	0.09	0.04
2019	BATA	3.31	1.23	0.24	0.32	1.08	2.72	0.11	0.11
2015	BRAM	1.81	0.88	0.37	0.60	0.71	3.98	0.06	0.07
2106	BRAM	1.89	0.88	0.33	0.50	0.74	3.66	0.10	0.11
2017	BRAM	2.39	1.13	0.29	0.40	0.79	3.94	0.07	0.07
2018	BRAM	2.15	1.08	0.26	0.35	0.89	4.90	-0.01	-0.05
2019	BRAM	2.90	1.54	0.21	0.27	0.88	5.43	0.02	0.03
2015	GDYR	0.94	0.51	0.53	1.15	1.30	8.23	0.01	0.00
2106	GDYR	0.86	0.55	0.50	1.01	1.37	9.05	0.00	-0.01
2017	GDYR	0.86	0.58	0.57	1.31	1.30	8.52	0.00	-0.02
2018	GDYR	0.69	0.37	0.57	1.32	1.27	7.15	0.01	0.01
2019	GDYR	0.63	0.30	0.56	1.28	1.15	6.50	0.09	0.09
2015	GJTL	1.78	1.21	0.69	2.25	0.74	6.14	-0.01	-0.02
2106	GJTL	1.73	1.21	0.69	2.20	0.73	5.98	0.04	0.11
2017	GJTL	1.63	1.06	0.69	2.20	0.78	5.60	0.01	0.01

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2018	GJTL	1.50	0.93	0.70	2.35	0.78	4.69	0.11	0.11
2019	GJTL	1.49	1.03	0.67	2.02	0.85	6.33	0.02	0.04
2015	IMAS	0.94	0.72	0.73	2.71	0.73	6.42	0.01	0.00
2106	IMAS	0.92	0.77	0.74	2.82	0.59	7.79	0.00	0.00
2017	IMAS	0.84	0.68	0.70	2.38	0.49	6.01	0.01	0.01
2018	IMAS	0.77	0.59	0.75	2.97	0.43	4.72	0.01	0.01
2019	IMAS	0.77	0.65	0.79	3.75	0.42	6.79	-0.01	0.03
2015	INDR	1.15	0.62	0.63	1.71	0.85	5.02	0.09	0.18
2106	INDR	1.16	0.65	0.65	1.83	0.82	5.40	0.01	0.00
2017	INDR	1.04	0.58	0.64	1.81	0.97	6.22	0.01	0.01
2018	INDR	1.04	0.51	0.57	1.31	1.04	5.25	0.00	-0.01
2019	INDR	1.04	0.47	0.51	1.03	1.02	5.21	0.06	0.11
2015	INDS	2.23	1.02	0.25	0.33	0.65	3.08	-0.02	-0.06
2106	INDS	3.03	1.72	0.17	0.20	0.66	3.86	0.14	0.20
2017	INDS	5.13	3.37	0.12	0.14	0.81	5.49	0.10	0.11
2018	INDS	5.21	3.56	0.12	0.13	0.97	6.69	0.18	0.24
2019	INDS	5.83	3.33	0.09	0.10	0.74	5.09	0.21	0.25
2015	JECC	1.05	0.66	0.73	2.69	1.22	4.87	0.01	0.01
2106	JECC	1.14	0.75	0.70	2.37	1.28	5.23	0.08	0.20
2017	JECC	1.06	0.60	0.72	2.52	1.13	3.85	0.06	0.15
2018	JECC	1.10	0.63	0.71	2.42	1.54	5.28	0.06	0.15
2019	JECC	1.25	0.76	0.60	1.50	1.55	5.78	0.08	0.14
2015	KBLI	2.85	1.98	0.34	0.51	1.72	9.05	0.00	0.00

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2106	KBLI	3.41	2.52	0.29	0.42	1.50	8.77	0.02	0.02
2017	KBLI	1.97	1.10	0.41	0.69	1.06	3.91	0.07	0.05
2018	KBLI	2.46	1.52	0.37	0.60	1.31	5.07	0.06	0.05
2019	KBLI	2.91	2.09	0.33	0.49	1.27	6.25	0.05	0.04
2015	KBLM	1.06	0.66	0.55	1.21	1.48	7.04	0.03	0.04
2106	KBLM	1.30	0.80	0.50	0.99	1.55	6.45	-0.01	0.00
2017	KBLM	1.26	0.92	0.36	0.56	0.98	8.19	0.04	0.06
2018	KBLM	1.30	0.84	0.37	0.58	0.96	5.83	0.05	0.05
2019	KBLM	1.36	0.63	0.34	0.51	0.89	3.69	0.04	0.05
2015	MASA	1.29	0.71	0.42	0.73	0.40	3.34	0.00	0.00
2106	MASA	1.05	0.59	0.44	0.80	0.38	3.47	0.00	0.00
2017	MASA	0.95	0.49	0.49	0.95	0.43	3.37	0.00	0.00
2018	MASA	1.06	0.66	0.51	1.02	0.47	3.47	0.00	0.00
2019	MASA	1.78	0.93	0.57	1.31	0.71	5.15	0.00	0.00
2015	PTSN	2.87	1.89	0.23	0.29	1.36	7.73	0.05	0.07
2106	PTSN	2.58	1.67	0.24	0.31	1.26	7.24	0.03	0.02
2017	PTSN	2.16	1.36	0.25	0.33	1.28	9.06	0.01	0.01
2018	PTSN	1.08	0.55	0.76	3.13	1.34	3.60	0.06	0.17
2019	PTSN	1.20	0.60	0.56	1.29	2.05	8.78	0.01	0.01
2015	RICY	1.19	0.57	0.67	1.99	0.93	2.50	0.02	0.03
2106	RICY	1.15	0.54	0.68	2.12	0.95	2.43	0.02	0.03
2017	RICY	1.19	0.53	0.69	2.19	1.16	2.78	0.02	0.04
2018	RICY	1.22	0.53	0.71	2.46	1.37	3.07	0.02	0.04

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2019	RICY	1.26	0.52	0.72	2.54	1.33	2.79	0.02	0.04
2015	SCCO	1.69	1.33	0.48	0.92	1.99	12.04	0.12	0.17
2106	SCCO	1.69	1.39	0.50	1.01	1.53	10.52	0.07	0.15
2017	SCCO	1.74	1.35	0.32	0.47	1.11	9.20	0.09	0.10
2018	SCCO	1.91	1.23	0.30	0.43	1.24	6.27	0.08	0.09
2019	SCCO	2.09	1.31	0.29	0.40	1.30	5.95	0.09	0.10
2015	SMSM	5.36	3.27	0.35	0.54	1.26	5.00	0.26	0.32
2106	SMSM	5.92	3.05	0.30	0.43	1.28	5.19	0.29	0.32
2017	SMSM	6.02	3.29	0.25	0.34	1.37	5.08	0.30	0.29
2018	SMSM	3.94	3.42	0.23	0.30	1.40	5.19	0.00	0.00
2019	SMSM	4.64	2.94	0.21	0.27	1.27	5.02	0.14	0.17
2015	SRIL	4.81	2.79	0.65	1.83	0.81	4.65	0.11	0.28
2106	SRIL	3.06	1.87	0.65	1.86	0.72	4.61	0.07	0.18
2017	SRIL	3.68	2.16	0.63	1.70	0.64	2.85	0.06	0.15
2018	SRIL	3.08	1.64	0.62	1.64	0.76	3.12	0.07	0.16
2019	SRIL	4.90	2.92	0.62	1.63	0.76	3.27	0.18	0.28
2015	SSTM	1.26	0.18	0.62	1.60	0.70	1.57	-0.02	-0.04
2106	SSTM	1.27	0.19	0.61	1.55	0.65	1.46	-0.03	-0.06
2017	SSTM	1.71	0.10	0.65	1.85	0.57	1.17	0.10	0.13
2018	SSTM	2.23	0.14	0.62	1.61	0.73	1.49	0.00	0.01
2019	SSTM	1.59	0.10	0.61	1.57	0.69	1.43	-0.04	-0.08
2015	TFCO	3.03	1.37	0.09	0.10	0.59	4.75	0.00	-0.01
2106	TFCO	3.23	1.88	0.10	0.11	0.58	5.19	0.04	0.06

TAHUN	KODE PERUSAHAAN	CR	QR	DAR	DER	TATO	ITR	ROA	ROE
2017	TFCO	3.39	2.16	0.11	0.12	0.65	5.64	0.04	0.04
2018	TFCO	4.62	2.69	0.08	0.09	0.71	5.28	0.29	0.30
2019	TFCO	5.51	3.51	0.08	0.08	0.60	5.29	0.26	0.26
2015	TRIS	1.89	1.03	0.42	0.71	1.49	4.37	-0.05	-0.11
2106	TRIS	1.64	0.97	0.46	0.85	1.41	4.80	0.07	0.07
2017	TRIS	1.92	0.90	0.35	0.53	1.42	4.08	0.04	0.04
2018	TRIS	1.61	0.71	0.44	0.78	1.36	3.50	0.01	0.02
2019	TRIS	1.82	0.83	0.42	0.74	1.29	3.61	0.02	0.01
2015	UNIT	0.60	0.36	0.47	0.90	0.26	2.32	-0.04	-0.08
2106	UNIT	0.65	0.39	0.44	0.77	0.26	2.32	-0.01	-0.02
2017	UNIT	0.74	0.43	0.42	0.74	0.24	1.85	-0.01	-0.02
2018	UNIT	0.85	0.47	0.41	0.71	0.25	1.58	-0.04	-0.06
2019	UNIT	0.97	0.56	0.41	0.69	0.26	1.57	0.13	0.24
2015	VOKS	1.17	0.73	0.67	2.01	1.04	3.73	-0.01	0.00
2106	VOKS	1.33	0.88	0.60	1.49	1.21	4.56	-0.02	-0.06
2017	VOKS	1.32	0.80	0.61	1.59	1.07	3.46	0.11	0.20
2018	VOKS	1.27	0.90	0.63	1.69	1.08	4.78	0.06	0.11
2019	VOKS	1.78	1.39	0.63	1.73	0.88	5.42	0.09	0.19

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK MODEL 1 DENGAN DEPENDEN ROA

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		405
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04975843
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.058	.018		-3.238	.001		
CR	.027	.005	.464	5.863	.000	.224	4.460
QR	.017	.006	.205	2.771	.006	.257	3.895
1 DAR	.004	.038	.011	.114	.909	.150	6.678
DER	.003	.007	.036	.424	.671	.196	5.099
TATR	.018	.007	.106	2.569	.011	.832	1.201
ITR	.003	.001	.131	2.932	.004	.709	1.411

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.030	.011		2.637	.009
CR	.004	.003	.127	1.226	.221
QR	2.611E-005	.004	.001	.007	.995
1 DAR	-.017	.024	-.090	-.713	.476
DER	.001	.004	.027	.247	.805
TATR	.002	.004	.022	.405	.686
ITR	.001	.001	.071	1.216	.225

a. Dependent Variable: abs_res1

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI AUTOKORELASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 ^a	.441	.432	.05013	1.879

a. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATR, DER, QR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.



LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK MODEL 2 DENGAN DEPENDEN ROE

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		405
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07797963
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.115	.028		-4.139	.000		
CR	.027	.007	.335	3.783	.000	.224	4.460
QR	.034	.010	.295	3.560	.000	.257	3.895
1 DAR	.107	.059	.197	1.818	.070	.150	6.678
DER	-.002	.011	-.022	-.228	.820	.196	5.099
TATR	.026	.011	.109	2.363	.019	.832	1.201
ITR	.004	.002	.104	2.085	.038	.709	1.411

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI HETETOSKEDASTISITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.047	.018		2.537	.012
CR	-.004	.005	-.099	-.947	.344
QR	.007	.006	.113	1.148	.252
1 DAR	.006	.039	.018	.143	.886
DER	.006	.007	.095	.849	.397
TATR	.003	.007	.026	.485	.628
ITR	.000	.001	-.005	-.090	.928

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI AUTOKORELASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.300	.289	.07857	1.876

a. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATR, DER, QR, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.



LAMPIRAN 8**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	405	.46	6.02	1.9733	1.14972
QR	405	.10	4.29	1.1827	.80264
DAR	405	.02	.86	.4574	.17099
DER	405	.02	6.30	1.0674	.80788
TATR	405	.04	2.26	.9350	.39410
ITR	405	.39	13.24	5.4574	2.50112
ROA	405	-.12	.30	.0563	.06654
ROE	405	-.21	.33	.0703	.09317
Valid N (listwise)	405				

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.



LAMPIRAN 9

HASIL REGRESI MODEL 1 DENGAN DEPENDEN ROA

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA METODE *BACKWARD*

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ITR, CR, TATO, DER, QR, DAR ^b		Enter
2		DAR	Backward (criterion: Probability of F- to-remove >= .100).
3		DER	Backward (criterion: Probability of F- to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.664 ^a	.441	.432	.05013	.441	52.271	6	398	.000
2	.664 ^b	.441	.434	.05007	.000	.013	1	398	.909
3	.663 ^c	.439	.434	.05007	-.001	1.009	1	399	.316

a. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, DER, QR, DAR

b. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, DER, QR

c. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, QR

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.788	6	.131	52.271	.000 ^b
	Residual	1.000	398	.003		
	Total	1.788	404			
2	Regression	.788	5	.158	62.878	.000 ^c
	Residual	1.000	399	.003		
	Total	1.788	404			
3	Regression	.786	4	.196	78.343	.000 ^d
	Residual	1.003	400	.003		
	Total	1.788	404			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, DER, QR, DAR

c. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, DER, QR

d. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, QR

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.058	.018		-3.238	.001
	CR	.027	.005	.464	5.863	.000
	QR	.017	.006	.205	2.771	.006
	DAR	.004	.038	.011	.114	.909
	DER	.003	.007	.036	.424	.671
	TATO	.018	.007	.106	2.569	.011
	ITR	.003	.001	.131	2.932	.004
2	(Constant)	-.056	.011		-5.045	.000
	CR	.027	.004	.462	6.080	.000
	QR	.017	.006	.204	2.775	.006
	DER	.004	.004	.044	1.004	.316
	TATO	.018	.007	.106	2.580	.010
	ITR	.003	.001	.130	2.934	.004
3	(Constant)	-.049	.008		-5.766	.000
	CR	.025	.004	.439	6.053	.000
	QR	.017	.006	.204	2.771	.006
	TATO	.018	.007	.104	2.540	.011
	ITR	.003	.001	.127	2.870	.004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

LAMPIRAN 10

HASIL REGRESI MODEL 2 DENGAN DEPENDEN ROE

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA METODE *BACKWARD*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ITR, CR, TATO, DER, QR, DAR ^b		Enter
2		DER	Backward (criterion: Probability of F- to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI R²

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.547 ^a	.300	.289	.07857	.300	28.368	6	398	.000
2	.547 ^b	.299	.291	.07847	.000	.052	1	398	.820

a. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, DER, QR, DAR

b. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, QR, DAR

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.051	6	.175	28.368	.000 ^b
	Residual	2.457	398	.006		
	Total	3.507	404			
2	Regression	1.050	5	.210	34.112	.000 ^c
	Residual	2.457	399	.006		
	Total	3.507	404			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, DER, QR, DAR

c. Predictors: (Constant), ITR, CR, TATO, QR, DAR

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.



UJI t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.115	.028		-4.139	.000
	CR	.027	.007	.335	3.783	.000
	QR	.034	.010	.295	3.560	.000
	DAR	.107	.059	.197	1.818	.070
	DER	-.002	.011	-.022	-.228	.820
	TATO	.026	.011	.109	2.363	.019
	ITR	.004	.002	.104	2.085	.038
2	(Constant)	-.112	.025		-4.539	.000
	CR	.027	.007	.333	3.782	.000
	QR	.034	.010	.293	3.557	.000
	DAR	.096	.031	.176	3.122	.002
	TATO	.026	.011	.109	2.383	.018
	ITR	.004	.002	.104	2.091	.037

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil kajian penulis, 2020.

